

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH MUSYARAKAH
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK MUAMALAT INDONESIA**



Oleh:

Haniatul Mukarromah

NIM : 1713111006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSLAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH MUSYARAKAH
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK MUAMALAT INDONESIA**



Oleh:

Haniatul Mukarromah

NIM : 1713111006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSLAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

HALAMAN PRASYARAT GELAR

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH MUSYARAKAH
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK MUAMALAT INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam
Darussalam Blokagung Banyuwangi untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Mmep peroleh Gelar Sarjana Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

Oleh:

Haniatul Mukarromah
Nim: 17131110062

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

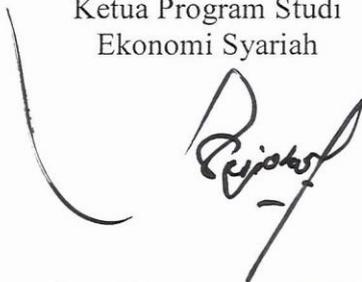
Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH MUSYARAKAH*
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK MUAMALAT INDONESIA**

Telah di setujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada Tanggal : 15 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Drs. Edy Sujuko, M.H.
NIY : 3150514096301

Pembimbing



Yunus Zamrozi, S.E., Sy. M.E.
NIDN : 3151523128501

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudari **Haniatul Mukarromah** telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada Tanggal:

Minggu, 15 Agustus 2021

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

TIM PENGUJI:

Penguji Utama



Nurul Inayah, SE., M.Si
NIY : 3150419097401

Penguji 1



Munawir, S.Ag, M.Ag
NIDN : 2112027201

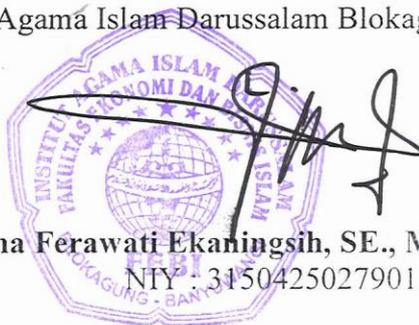
Penguji 2



Yunus Zamrozi, S.E,Sy. M.E.
NIDN : 3151523128501

Dekan

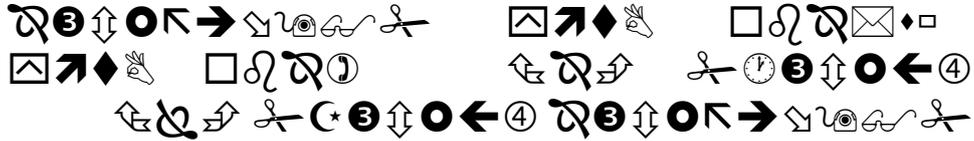
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi



Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP. b.
NIY : 3150425027901

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:



“Karna sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al-Mujadilah ayat 11).

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas kehendak dan rahmatnya-NYA sehingga dapat tersusun skripsi ini, taka da kata yang dapat di ucapkan melainkan ucapan besyukur kepada-NYA “Alhamdulillah Wasyukurillah”. Sholawat serta salam semoga tetap tcurahkan kehadirat Nabi Muhammad SWA yang telah berjasa untuk membebaskan umatnya dari zaman kegelapan menuju terang benderang seperti sekarang ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan teruntuk Ayah (**Moh Saekoni**) dan Ibu tercinta (**Siti Maryam**) yang telah memberikan semangat dan motivasi agar saya tetap maju dan pantang mundur untuk menghadapi segala hal yang terjadi dalam hidup saya.
3. Teruntuk adik-adik saya (**Muh Farhan dan Sa’adatun Nafisya**) yang juga selalu membuatku termotivasi walau terkadang tidak akur tapi, dibalik itu doa selalu terpanjatkan dan untuk selalu memberikan contoh yang baik bagi mereka.
4. Teruntuk yang terkasih yang kelak akan jadi imam dalam hidup dunia akhiratku terima kasih telah menjadi seseorang yang selalu memberi motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk teman-teman seperjuangan skripsi Esy yang telah bekerja sama berdiskusi hal-hal yang bermanfaat untuk memberi dorongan ataupun motivasi saya agar tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk segenap Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, terima kasih atas doa dan ilmu yang telah beliau berikan. Untuk

dosen pembimbingku **Yunus Zamrozi, S.E,Sy. M.E** yang selalu sabar memberikan arahan, pengalaman serta mendidik sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

7. Untuk teman-teman asrama *Futuhatul Laduniyyah* (**chirip, ita, nurul, ayong, mbk ofi, siti, arfa, aeni, tulid, dini, adel dll**) yang memberikan pelajaran-pelajaran yang berharga untuk saling menghargai satu sama lain, terima kasih juga untuk teman *se-Ndalem* yaitu **Almiyah, Datul, Sunarti** yang juga telah memberi senyuman, semangat, suka maupun duka. Teruslah kita belajar, berdoa ,berusaha dan semangat untuk kesuksesan masing-masing dari kita.
8. Teruntuk Almamater tercinta Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, tiada kata dan balas jasa yang bias saya berikan kecuali doa yang saya panjatkan semoga selalu jaya. Dan untuk semua pihak yang membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak.

**HALAMAN PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Haniatul Mukarromah
NIM : 17131110062
NIMKO : 0006517131110062
Program studi : Ekonomi Syariah
Alamat lengkap : Dsn. Pannyangkalang, Ds. Rannaya, RT/RW 001/002,
kecamatan Bajeng, kabupaten Gowa.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Banyuwangi, 15 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



**Haniatul Mukarromah
NIM: 17131110062**

ABSTRAK

Mukarromah, Haniatul. 2021. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah Musyarakah Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Yunus Zamrozi, S.E,Sy. M.E.

Kata Kunci: *ijarah, mudharabah, musyarakah, Profitabilitas, pembiayaan,*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X_1), *musyarakah* (X_2), dan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat di Indonesia periode 2013-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel independent dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah, musyarakah, ijarah* sedangkan variabel dependennya (Y) adalah profitabilitas. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 23.

Sampel Bank Muamalat dengan periode 2013-2020. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis secara parsial (uji t) ditemukan bahwa Sig adalah 0,001 maka $0,001 < 0,05$ jadi hipotesis teruji H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.084$ dan $t_{hitung} = -7.804$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -7.804 > 2.084$, maka hipotesis teruji. Pembiayaan *musyarakah* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -10.333 lebih besar dari $t_{tabel} 2.084$ ($-10.333 > 2.084$), dengan tingkat probabilitas signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel *musyarakah* Signifikan adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga pembiayaan *mudharabah*, berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.084$ dan $t_{hitung} = -10.333$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -10.333 > 2.084$, berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembiayaan *ijarah* Sig adalah 0,003 maka $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga pembiayaan *mudharabah*, berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank muamalat. $T_{tabel} = 2.084$ dan $t_{hitung} = 6.177$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.177 > 2.084$, maka hipotesis teruji.

Sedangkan dari hasil uji F pada tabel 4.7 diatas didapat Sig sebesar 0,002 maka $0,002 < 0,005$ atau F_{hitung} sebesar 38.160 lebih besar dari $F_{tabel} 2,306$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) pembiayaan *mudharabah* (X_1) merupakan satu factor yang mempengaruhi profitabilitas; 2) pembiayaan *musyarakah* (X_2) merupakan satu unsur yang mempengaruhi profitabilitas; 3) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) merupakan satu factor yang mempengaruhi profitabilitas.

ABSTRACT

Mukarromah, Haniatul. 2021. Effect of Mudharabah Musyarakah Ijarah Financing on Profitability of Bank Muamalat Indonesia. Thesis, Sharia Economics Study Proram, Faculty of Islamic Economics and Business, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Yunus Zamrozi, S.E,Sy.M.E.

Keywords: Financing, ijarah, mudharabah, musyarakah, profitability.

This study aims to determine the effect of mudharabah (X1), musyarakah (X2), and ijarah (X3) financing on the profitability (Y) of Bank Muamalat in Indonesia for the period 2013-2020. This study uses a sample of Bank Muamalat with the period 2013-2020. This study uses quantitative approach, the independent variable in this study is the financing of mudharabah, musyarakah, ijarah while the dependent variable is profitability. The analysis tool uses multiple linear regression with help of spss software version 23.

Sample of Bank Muamalat with the period 2013-2020. Based on the results of the partial hypothesis test (t test) it was found that Sig is 0.001 then $0.001 < 0.05$ so the tested hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted so that mudharabah financing affects the profitability of Muamalat Banks. $T_{tabel} = 2.084$ and $t_{count} = -7.084$. $t_{count} > t_{table} = -7.084 > 2.084$, then the hypothesis is tested. Musyarakah financing obtained a t_{count} value of -10.333 which is greater than $t_{table} 2.084$ ($-10.333 > 2.084$), with a significant probability level 0.000 less than 0.05 ($0.000, 0,05$) indicating that the significant musyarakah variable is 0.000 then $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted and tested so that the mudharabah financing affects the profitability of the Muamalat Bank. $t_{tabel} = 2.084$ and $t_{count} = -10.333$. $t_{count} > t_{table} = -10.333 > 2.084$, has an effect on profitability. Sig ijarah financing is 0.003 then $0.003 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted and tested so that mudharabah financing affects the profitability of Muamalat Bank. $T_{table} = 2.084$ and $t_{count} = 6.177$. $t_{count} > t_{table} = 6.177 > 2.084$, then the hypothesis is tested.

Meanwhile, from the F test result in the table 4.7 above, it is obtained that Sig is 0.002 then $0.002 < 0.005$ Or F_{count} is 38.160 greater than $F_{table} 2.306$, it can be concluded that mudharabah financing, musyarakah financing, and ijarah financing together affect the profitability of Bank Muamalat.

The conclusions of this study are 1) mudharabah financing (X1) is a factor that affects profitability; 2) musyarakah financing (X2) is an element that affects profitability; 3) ijarah financing (X3) is a factor that affects profitability.

KATA PENGANTAR

Segala puji pada Allah SWT. Skripsi ini bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Almaghfurlah KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur, yang senantiasa menjadi petunjuk jalan menuju Tuhan Yang Maha Esa.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, Lc, M.E.I., selaku Senat Institut Agama Islam Darussalam.
4. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Drs. Edy Sujoko, MH selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Yunus Zamrozi, S.E,Sy, M.E, selaku Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
8. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIDA yang selalu memberi semangat, bantuan, baik tenaga atau pun pikiran.
9. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan demi kemudahan penulisan proposal ini.
10. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang maha pemurah lagi maha pengasih, semoga kebaikan dan jasanya beliau semua mendapat balasan darinya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna, karna kesempurnaan hanya milik Allah, begitu juga dengan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dan kekurangan dalam penulisan mohon maaf sebagai insan dho'if. Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridha-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Penulis

HANIATUL MUKARROMAH
NIM: 17131110062

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vii
Halaman Abstrak.....	vii
Halaman Abstrack	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Halaman Daftar Isi	xii
Halaman Daftar Tabel	xv
Halaman Dfatar Gambar	xvii
Halaman Daftar Lampiran	xvii
Halaman Transliterasi	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.4 Batasan Penelitian.....	11
1.5 Definisi Operasional	12
BAB 2 KAJIAN PUSATAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Pengertian Fiqh Muamalah	17
2.1.2 Pengertian Manajemen Keuangan Syariah	19
2.1.3 Pengertian Bank Konvensional	20

2.1.4 Pengertian Bank Syariah	22
2.1.5 Pengertian Mudharabah	25
2.1.6 Pengertian Musyarakah	28
2.1.7 Pengertian Ijarah	30
2.1.8 Rasio Profitabilitas	31
2.2 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Konseptual.....	37
2.4 Hipotesis	3
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel.....	43
3.5 Variabel Penelitian.....	43
3.6 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas	45
3.7 Data dan Sumber Data	46
3.7.1 Jenis Data	46
3.7.2 Sumber Data.....	47
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.9 Teknik Analisis Data.....	47
BAB 4 HASIL PENELITIAN	53
4.1 Deskriptif Umum Obyek Penelitian.....	53
4.1.1 Sejarah Bank Muamalat	53
4.1.2 Visi dan Misi	55
4.2 Temuan Data.....	56
4.3 Analisis Data	58
BAB 5 PEMBAHASAN	68
5.1 Menganalisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Secara Parsial.....	68

5.2 Menganalisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Secara Simultan	77
---	----

BAB 6 PENUTUP.....	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Keterbatasan Penelitian	80
6.3 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	25
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah Indonesia	41
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2013	56
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2014	56
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2015	56
Tabel 4.4 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2016	57
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2017	57
Tabel 4.6 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2018	57
Tabel 4.7 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2019	58
Tabel 4.8 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2020	58
Tabel 4.9 Hasil Uji One-Sample Kolmogrov Test.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji t test	64
Tabel 4.10 Hasil Uji F test	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Perhitungan Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia

Lampiran 2: Tabel Perhitungan Hasil SPSS

Lampiran 3: Perbedaaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Lampiran 4: Lembar Pembimbingan Skripsi

Lampiran 5 : Lembar Cek Plagiasi

Lampiran 6 : Lembar Kartu Bimbingan Skripsi

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab
`	ا	Z	ز	q	ق
b	ب	s	س	k	ك
t	ت	sy	ش	l	ل
ts	ث	sh	ص	m	م
j	ج	d	ض	n	ن
h	ح	t	ط	h	ه
kh	خ	z	ظ	w	و
d	د	‘	ع	`	ء
z	ذ	g	غ	Y	ي
r	ر	f	ف	-	-

Sumber: Pedoman Skripsi, 2021.

Catatan :

1. Kosonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap misalnya ربنّا; ditulis rabbana.
2. Vokal panjang (mad) ; Fathah (baris di atas) di tulis a, kasroh (baris dibawah) di tulis i, serta dammah (baris di depan) di tulis u. Misalnya القارعة; ditulis al-qari’ah, المساكين ditulis al-masakin, المفلحون ditulis al-muflihun.
3. Kata sandangalif + lam (ال)

Bila di ikuti huruf qamariyah di tulis al, misalnya الكافرون; ditulis al-kafirun. Sedangkan, bila di ikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرجال; ditulis al-rijal.
4. Ta’ marbuthah(ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya البقرة; ditulis al-baqarah.
Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya زكاة المال; ditulis zakat al-mal, atau
سورة النساء ditulis surat al-nisa'.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; وهو خير اذقين ditulis wahu wakhairar-Raziqin.

BAB 1

PENDAHULUAN

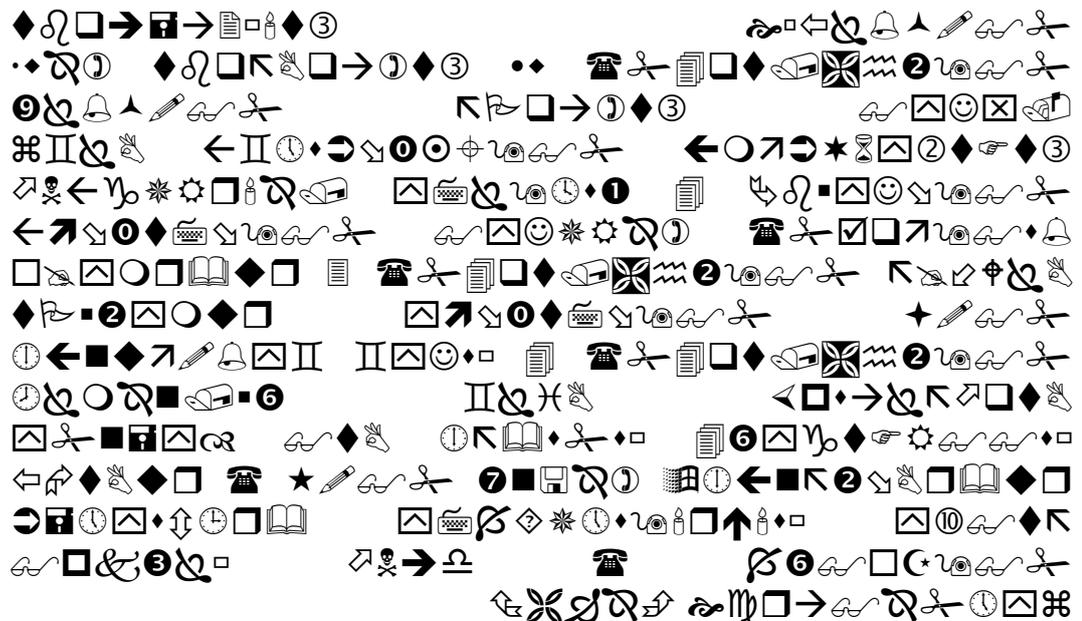
1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah dengan tanpa bunga. Sebagian besar masyarakat di Indonesia saat ini lebih memilih untuk melakukan kegiatan di sektor bisnis dan perdagangan. Sehingga hal tersebut dapat mendorong tingkat kemajuan perekonomian di Indonesia. Dari sinilah banyaknya transaksi dagang dan bisnis yang berjalan menyebabkan para pebisnis harus berfikir kreatif dan inovatif terhadap usahanya agar mampu bersaing dalam menjalankan usaha tersebut, maka dari itu dibutuhkan modal yang besar agar bisa menunjang kebutuhan para pedagang dan pebisnis. Bank merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang berhubungan dengan masalah-masalah keuangan yang memberi solusi alternatif bagi para masyarakat yang membutuhkan dana baik dalam bentuk simpanan maupun menyalurkan dana kepada masyarakat.

Di Indonesia ada dua jenis bank yaitu bank syariah dan bank konvensional, bank syariah berlandaskan pada sistem kerja sama atau bagi hasil, sedangkan bank konvensional didasarkan pada sistem bunga. Salah satu keistimewaan dari perbankan syariah ialah yang utama adalah dengan berorientasi pada sistem kebersamaan dan saling menguntungkan. Tetapi perbedaan utama yang terdapat pada kedua jenis bank ini adalah larangan riba (bunga) dalam perbankan syariah dan islam mengharamkan riba dalam bentuk apapun.

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, dan hal ini ditandai dengan munculnya bank syariah pertama di Indonesia yaitu sejak tahun 1992 industri perbankan di Indonesia memulai babak baru dengan terbentuknya undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, dan pada saat itulah pada tahun yang sama berdiri pertama kalinya sebuah lembaga keuangan sistem syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (**BMI**).

Bank muamalat memiliki lembaga keuangan islam yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam laju pembayaran serta pengedaran uang yang cara menjalankannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Bank Muamalat ini beroperasi dengan tidak menggunakan sistem bunga, baik bunganya rendah maupun tinggi, karna dalam islam riba sangat diharamkan. Menurut Mohammad (2005:1) Keberadaan bank islam dapat dijadikan sebagai solusi alternatif terhadap persoalan tentang adanya pertentangan antara bunga dengan riba. Terkait pelarangan riba firman allah menegaskan bahwa:



Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemaukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah

disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya.” (Q.S Al-Baqarah ayat 275)

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa Riba adalah memakan harta orang lain dengan cara yang batil, serta melakukan berbagai macam syubhat. Ibnu Abbas mengatakan bahwa orang yang memakan riba (melakukan riba) dibangkitkan pada hari kiamat nanti dalam keadaan gila dan tercekik.

Allah juga memerintahkan orang-orang yang beriman untuk menghentikan praktik riba, sebagaimana yang terkandung dalam firmanNya:



Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang) itu dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah ayat 280).

Pada ayat diatas, apabila orang yang berhutang tidak sanggup melunasi, maka berilah dia waktu penangguhan sampai Allah memudahkan rizkinya sehingga dia dapat membayarkan harta kalian kepada kalian. Apabila kalian membiarkan semua hutang tersebut atau sebagiannya dan menggugurkan hutang itu dari orang yang berhutang, maka itu lebih utama bagi kalian, jika kalian menyadari keutamaan sikap tersebut dan sesungguhnya tindakan tersebut lebih baik bagi kalian didunia dan diakhirat.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja sebuah bank adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk melihat sejauh

mana kemampuan suatu bank menghasilkan laba dalam mengelola asetnya pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) maka semakin tinggi pula tingkat laba sebuah bank. *Return on Asset* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva produktif agar menghasilkan laba. Profitabilitas yaitu merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015). Profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas rendah maka kinerja keuangan yang dicapai rendah.

Meningkatkan profitabilitas sebuah bank, harus dilakukan upaya-upaya memaksimalkan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Salah satu yang termasuk pada aktiva produktif adalah pembiayaan. Terdapat dua pola utama yang dijalankan oleh bank syariah dalam penyaluran pembiayaan, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

Konsep perbankan islam secara umum menawarkan sistem perekonomian yang sesuai dengan syariat islam atau prinsip syariah. Jasa-jasa pembiayaan yang diberikan kepada bank syariah juga jauh lebih beragam daripada jasa-jasa yang dapat diberikan oleh bank konvensional. Bank syariah memiliki beberapa jenis pembiayaan yang dapat diajukan kepada nasabahnya, dan tentu saja penerapan dari pembiayaan ini tergantung tujuan dari pihak yang mengajukan pembiayaan tersebut. Mengenai jasa pembiayaan yang dapat diberikan oleh bank islam bukan saja pembiayaan dalam bentuk apa yang disebut dalam istilah perbankan konvensional sebagai kredit, tetapi juga memberikan jasa-jasa pembiayaan yang

biasanya diberikan oleh lembaga pembiayaan (*multi finance company*), Perkembangan perbankan syariah memberi pengaruh luas terhadap masyarakat upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan memperluas lembaga keuangan Islam.

Menurut penggunaannya pembiayaan dibagi menjadi dua yaitu, pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi seperti perdagangan dan investasi, sedangkan pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Antonio, 2001:160).

Pembiayaan merupakan aktivitas penting yang selalu digunakan dalam lembaga keuangan syariah. Pembiayaan merupakan sebuah tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW dengan menggunakan perjanjian. Kegiatan tersebut meliputi penerimaan titipan harta, memberikan pinjaman uang untuk keperluan bisnis, serta melakukan jasa pengiriman uang. Pembiayaan merupakan kegiatan pendanaan yang diberikan untuk mendukung suatu kegiatan ekonomi atau suatu usaha yang direncanakan (Dheni dkk, 2015:3). Pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk para nasabah yang memerlukan dana.

Persaingan yang semakin ketat antar bank syariah akan mempengaruhi pencapaian tingkat profitabilitas pada bank syariah. Meskipun bank syariah memiliki motivasi hanya lebih dari sekedar bisnis, tapi kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit merupakan salah satu indikator yang penting bagi

keberlanjutan etika bisnis. Selain itu, kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk mengukur daya saing bank syariah dalam jangka panjang.

Jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam bank syariah, produk inti pembiayaan dengan mekanisme bagi hasil lalu dikembangkan dalam beberapa produk berupa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Bagi hasil menurut terminologi asing (inggris) dikenal dengan sebutan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Keuntungan yang dibagi dihasilkan harus dibagi secara proporsional antara *shahibul maal* dengan *mudharib* (Muhammad, 2011:108).

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan, dimana pengertian memukul atau berjalan yakni proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan suatu usaha. Secara umum Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan kepercayaan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan (Muhammad, 2014:240). Jadi, pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana dengan nasabah selaku yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Pada prinsipnya *mudharabah* bersifat mutlak dimana *shahib al-mal* tidak menetapkan syarat-syarat tertentu kepada pemilik dana.

Secara umum *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* (Wiroso 2009: 35).

- a. *Mudharabah muthlaqoh* (investasi tidak terikat) yaitu pihak pengusaha diberi kuasa penuh untuk menjalankan proyek tanpa larangan/gangguan apapun urusan yang berkaitan dengan proyek itu dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis, perusahaan, dan pelanggan. Investasi tidak terikat ini pada usaha perbankan syariah diaplikasikan pada tabungan dan deposito.
- b. *Mudharabah muqayyadah* (investasi terikat) yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) membatasi/memberikan syarat kepada *mudharib* dalam pengelolaan dana seperti misalnya hanya untuk melakukan mudharabah bidang tertentu, cara, waktu, dan tempat tertentu saja.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan asset yang dimiliki bersama, dimana seluruh pihak memadukan sumberdaya yang mereka miliki (bekerja sama memberikan kontribusi) dengan keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan bersama (Muhammad, 2014:240). *Musyarakah* disebut juga dengan *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak terkait (Ismail, 2014: 176).

Pembiayaan *musyarakah* adalah suatu bentuk kemitraan diantara bank islam dan para nasabahnya dimana masing-masing bagian akan memberikan sumbangsinya kepada modal tersebut dengan tingkat yang setara atau berbeda-beda untuk mendirikan suatu proyek baru atau Sebagian dalam proyek yang telah ada, dimana masing-masing mereka akan menjadi pemegang saham modal atas dasar tetap atau menurun dan akan memperoleh bagian keuntungan sebagaimana mestinya (Wiroso, 2011:329).

Jadi, yang dimaksud dengan pembiayaan *musyarakah* adalah perjanjian dimana pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (dana atau modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian dibagikan menurut proporsi modal.

Perbankan syariah juga memiliki beberapa akad pelengkap yaitu akad atau pembiayaan *ijarah*. pembiayaan *ijarah* adalah suatu transaksi sewa menyewa antara pihak penyewa dengan yang mempersewakan suatu barang atau jasa untuk mengambil manfaatnya dengan harga tertentu dan dalam waktu tertentu (Zainuddin:2006).

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu asset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*Ijarah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan asset itu sendiri, sewa yang dimaksud adalah sewa operasi (Wiroso, 2011:455). Bank sebagai pemilik objek sewa sedangkan nasabah sebagai penyewa. *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa (Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Ijarah*).

Ijarah juga dapat dikatakan sebagai akad pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Pembiayaan *ijarah* yang disalurkan oleh bank memberikan kepastian pendapatan baik dari segi jumlah maupun waktu.

Pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Muamalat diatas maka bisa dilihat apakah terdapat pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba pada suatu perusahaan atau bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah salah satunya menggunakan ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan suatu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan asas-asas Syariah. Hal ini dapat dilihat dari produk-produk yang ditawarkan kepada para nasabah. Lembaga keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) ini mempunyai peranan penting dalam upaya menumbuhkan kembali sistem perekonomian masyarakat khususnya untuk golongan masyarakat menengah ke bawah. Oleh karena itu, untuk menciptakan sistem perekonomian yang lebih maju guna menunjang keberhasilan suatu negara maka diharapkan untuk para bank maupun nasabah harus andil bekerja sama agar menciptakan suatu perekonomian yang sejahtera. Maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana sistem pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis skripsi ini tertarik untuk mengangkat judul laporan **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan mudharabah (X_1), musyarakah (X_2), dan ijarah (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah pembiayaan mudharabah (X_1), musyarakah (X_2) dan ijarah (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah (X_1), Musyarakah (X_2), dan Ijarah (X_3) secara parsial terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara pembiayaan Mudharabah (X_1), Musyarakah (X_2), dan Ijarah (X_3) secara simultan terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan membawa manfaat tersendiri secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah gagasan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Fiqh Muamalah dan Manajemen Keuangan Syariah.

2 Manfaat Praktis

a. Penelitian Selanjutnya

Bagi Lembaga keuangan bank syariah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan atau referensi untuk melaksanakan suatu keputusan pembiayaan-pembiayaan di berbagai bank.

b. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ruang khusus bagi para pembaca untuk dijadikan suatu referensi menulis.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka dalam suatu penelitian mempunyai batasan tersendiri agar tujuan tercapai seperti yang diharapkan. Adapun batasan-batasan tersebut dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) ialah pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah*. Objek penelitiannya adalah Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah musyarakah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

Sedangkan untuk tolak ukur variabel dependen (Y) hanya menggunakan profitabilitas yaitu ROA. Data yang digunakan berasal dari laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

1.6 Definisi Operasional

Dalam suatu penelitian juga diperlukan adanya definisi operasional untuk memberi gambaran dan penjelasan tentang variabel yang akan diteliti agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan makna dari setiap variabelnya. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan Mudharabah (X_1)

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan dimana pengertian memukul atau berjalan yakni proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan suatu usaha. *Mudharabah* merupakan suatu produk yang finansial yang berbasis kemitraan (*partnership*) terhadap suatu usaha tertentu. Mudharabah adalah bentuk kontrak antara dua pihak dimana pihak satu berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola pihak kedua yakni si pelaksana usaha, dengan tujuan mendapatkan untung.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua (*mudharib*) menjadi pengelola.

Jadi *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak antara bank syariah (*shahibul mall*) dan pihak pengusaha (*mudharib*), dimana bank (pihak pertama) memberikan seluruh dana dan pengusaha (pihak kedua) bertindak selaku pengelola. Keuntungan akan dibagi sesuai akad dan kesepakatan diantara hanya ditanggung pemilik dana.

2. Pembiayaan Musyarakah (X_2)

Musyarakah adalah bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (syirkah), dimana Bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan

selanjutnya Bank dan Nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu.

Ditinjau dari segi Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (1) huruf c yang dimaksud dengan akad *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing (Ariyani: 2014).

Secara garis besar *musyarakah* dikategorikan menjadi dua jenis yaitu, *musyarakah* kepemilikan (*syirkah al amlak*) dan *musyarakah* akad (*syirkah al 'aqd*). *Musyarakah* kepemilikan terjadi secara natural karna adanya warisan, wasiat atau kondisi lainnya yang mengakibatkan kepemilikan satu asset oleh dua orang atau lebih. Sedangkan *musyarakah* akad terjadi dengan cara kesepakatan, apabila dua orang atau lebih telah bersepakat dalam suatu kerja sama, dimana dua orang atau lebih ini setuju bahwasanya masing-masing dari mereka memberikan kontribusi modal *musyarakah*, mereka pun sepakat berbagi keuntungan dan kerugian.

3. Pembiayaan Ijarah (X₃)

Berdasarkan kaidah tata bahasa *ijarah* adalah menjual manfaat, oleh karena itu *ijarah* secara terminology didefinisikan sebagai transaksi yang diperbolehkan untuk memperoleh manfaat barang yang sudah ditetapkan pada jangka waktu tertentu yang diketahui. Dalam akad *ijarah* terdapat tiga unsur penting yaitu adanya perjanjian yaitu ijab dan qobul kemudian adanya dua pihak yang akan melakukan transaksi dan adanya materi yang menjadi objek untuk diperjanjikan. Akad *Ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka

memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. *Ijarah* adalah suatu transaksi sewa menyewa antara pihak penyewa dengan yang mempersewakan sesuatu barang atau jasa untuk mengambil manfaatnya dengan harga tertentu dan dalam waktu tertentu (Zainuddin, 2006). Apabila pendapatan atau pembiayaan *musyarakah* yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh bank karena pendapatan bank akan meningkat.

Pembiayaan *ijarah* yang disalurkan oleh bank memberikan kepastian pendapatan bank dari segi jumlah maupun waktu. Kepastian pendapatan pada pembiayaan sewa akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang hendak diperoleh Bank Muamalat.

4. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kemampuan dan kesuksesan suatu perusahaan menggunakan aktivasinya secara produktif. Mengukur besarnya profitabilitas suatu perbankan adalah salah satunya dengan menggunakan ukuran ***Return on Assets (ROA)***. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*. Menurut Kasmir (2012:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang

diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012: 98).

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor dan investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi dan efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu ukur dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bias menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penuaian dan investasi.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri (Kasmir, 2012:197).

Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya, artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh perusahaan (Kasmir & Jakfar, 2008). Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya (Munawir, 2004).

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

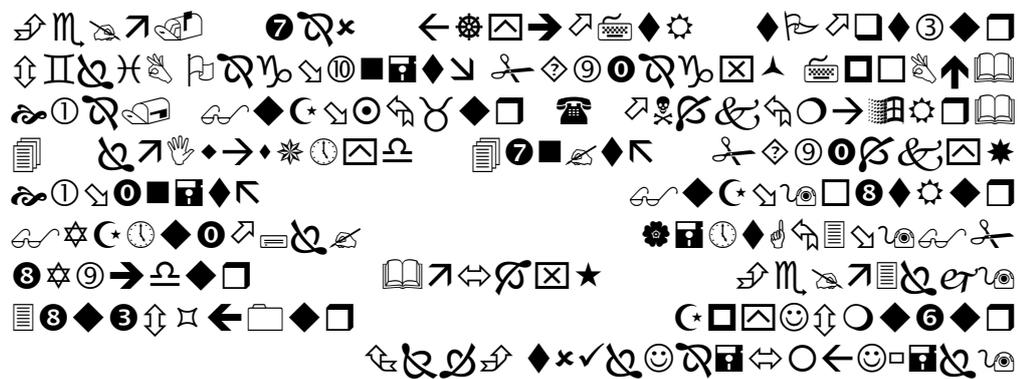
2.1 Landasan Teori

2.1.1. Pengertian *Fiqh Muamalah*

Fiqh secara etimologi memiliki makna pengertian atau pemahaman (Ahmad Munawir, 1997:108). Menurut terminologi, *fiqh* pada awalnya ialah pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa aqidah, akhlak, maupun ibadah sama dengan arti syariah islamiyah. Namun pada perkembangan yang selanjutnya, *fiqh* diartikan sebagai bagian dari Syariah Islamiyah, ialah pengetahuan tentang hukum syariah islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Secara bahasa *Muamalah* berasal dari kata *amala ya'milu* yang artinya bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan. Sedangkan menurut istilah *Muamalah* adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan (Rachmad Syafei, 2001: 14). Selain itu muamalah juga dapat diartikan sebagai segala aturan agama yang mengatur hubungan antara sesama manusia, dan antara manusia dan alam sekitarnya tanpa memandang perbedaan.

Aturan agama yang mengatur hubungan antar sesama manusia dapat kita tentukan dalam hukum islam tentang perkawinan, perwalian, warisan, wasiat, hibah perdagangan, perburuan, perkoperasian dll. Aturan agama yang mengatur hubungana ntara manusia dan lingkungannya

dapat kita temukan antara lain dalam hukum islam tentang makanan, minuman, mata pencaharian, dan cara memperoleh riski dengan cara yang dihalkan atau yang diharamkan. Firman Allah dalam surat An Nahl ayat 89:



Artinya: “ (Dan ingatlah) akan hari (ketika) kami, bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al-Qur’an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (Q.S. An-Nahl 89)

Berdasarkan dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *Fiqh Muamalah* yaitu pengetahuan ketentuan-ketentuan hokum tentang usaha-usaha memperoleh dan mengembangkan harta, jual beli, hutang piutang dan jasa penitipan diantara anggota-anggota masyarakat sesuai keperluan mereka, yang dapat dipahami dan dalil-dalil syara’ yang terinci. Fiqh Muamalah menurut para ahli dalam arti luas.

1. Menurut Ad-Dimyati, fiqh muamalah adalah aktifitas untuk menghasilkan duniawi menyebabkan keberhasilan masalah ukhrawi.
2. Menurut pendapat Muhammad Yusuf Musa yaitu ketentuan-ketentuan hukum mengenai kegiatan perekonomian, amanah dalam bentuk titipan dan pinjaman, ikatan kekeluargaan, proses penyelesaian perkara lewat pengadilan, bahkan soal distribusi harta waris.

3. Menurut pendapat Mahmud Syaltout yaitu ketentuan-ketentuan hukum mengenai hubungan perekonomian yang dilakukan anggota masyarakat, dan bertendensikan kepentingan material yang saling menguntungkan satu sama lain.
4. H. Lammens, S.J., guru besar bidang bahasa Arab Universitas Joseph, Beirut sebagaimana dikutip dalam buku Pengantar *Fiqh Muamalah* karya Masduha Abdurrahman, memakai *Fiqh* sama dengan syariah. *Fiqh*, secara bahasa menurut Lammens adalah *wisdom* (hukum). Dalam pemahamannya, *fiqh* adalah *rerum dininarum atque humanarum notitia* (pengetahuan dan batasan-batasan lembaga dan hokum baik dimensi ketuhanan maupun dimensi manusia).

2.1.2 Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan (Muhammad, 2014:2). Manajemen dikatakan telah memenuhi syariah apabila:

- a. Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.
- b. Mementingkan adanya struktur organisasi.
- c. Membahas soal sistem, dan sistem ini disusun agar perilaku didalamnya berjalan dengan baik (Didin dan Hendri, 2003:17).

Manajemen keuangan syariah adalah aktivitas termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan

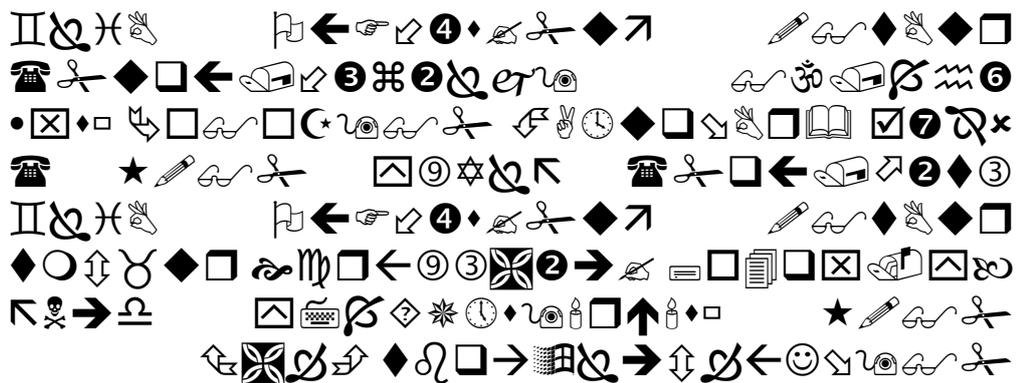
mengelola asset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip syariah. Dengan kata lain, manajemen keuangan syariah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian pengoordinasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum islam (prinsip syariah). Berdasarkan prinsip tersebut yang berhubungan dengan keuangan secara syariah adalah:

- a. Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan syariah seperti perniagaan/jual beli, pertanian, industri atau jasa-jasa.
- b. Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang diharamkan.
- c. Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang/mubah, seperti membeli barang konsumtif, rekreasi dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang dianjurkan/sunnah, seperti infaq, wakaf, sedekah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.
- d. Dalam menginvestasikan uang, terdapat prinsip uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermediasi seperti bank syariah atau pasar modal syariah.

2.1.3 Pengertian Bank Konvensional

Perbankan konvensional adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit atau bentuk-bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup orang banyak. Meskipun tujuan dari bank

konvensional mensejahterahkan taraf hidup masyarakat tetapi bank konvensional masih memakai system bunga, padahal dalam islam bunga yang diterapkan bank kepada peminjam termasuk dalam perbuatan riba dan seperti yang diketahui bahwa islam dengan tegas melarang perbuatan riba. Dalil yang menyebutkan larangan riba dalam islam yang ada dalam bank konvensional antara lain:



Artinya :*“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah, dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhoan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”*. (Q.S. Ar-Rum ayat 39)

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2008:25)

Menurut *Dictionary of Banking an Services by Jerry Rosenbeg* bahwa: Bank adalah lembaga yang menerima simpanan giro, deposito, dan

membayar atas dokumen yang tertarik pada satu orang atau lembaga tertentu, mendiskonto surat berharga, memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam surat berharga. Menurut PSAK No. 31 Tahun 2004 Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Pada dasarnya, bentuk-bentuk produk penghimpunan dana yang ada pada bank konvensional maupun bank syariah adalah sama. Bank konvensional maupun bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito.

- a. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.
- b. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- c. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.

2.1.4 Pengertian Bank Syariah

Bank islam atau biasa juga disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-

jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta pengedaran uang yang cara pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Muhammad 2005:13). Bila ditinjau dari segi Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Fungsi dari Bank Syariah adalah:

1. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi social dalam bentuk lembaga *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelolaan zakat.
3. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
4. Pelaksanaan fungsi social sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Disamping itu produk-produk bank syariah di Indonesia kian tumbuh, produk-produknya pun tak kalah canggih dengan produk perbankan konvensional. Produk bank syariah ini telah disesuaikan dengan akad-akad syariah dan diakui Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Berikut ini adalah beberapa produk bank syariah

di Indonesia yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara luas berdasarkan kebutuhan:

1. Tabungan Syariah: Tabungan syariah terikat dengan adanya kesepakatan atau akad antara nasabah dan bank, yaitu akad mudharabah tentang simpanan yang pengelolaannya diberikan kepada bank dengan sistem bagi hasil. Bank syariah berperan mengelola dana simpanan untuk disalurkan sebagai modal usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syariah, keuntungannya diberikan dalam bentuk bagi hasil kepada nasabah sesuai kesepakatan.
2. Deposito Syariah adalah produk simpanan berjangka yang dikelola bank syariah. Produk ini bias didapatkan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dengan menggunakan prinsip mudharabah. Deposito syariah bias ditarik setelah jangka waktu simpanan telah berakhir atau jatuh tempo, yaitu pilihan 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, hingga 24 bulan. Keuntungan deposito di bank syariah berupa nisbah atau bagi hasil. Umumnya, nisbah yang ditawarkan adalah 60:40 untuk nasabah dan bank.
3. Gadai Syariah adalah produk pinjaman tunai dari bank syariah kepada nasabahnya. Khususnya dalam hal gadai syariah menggunakan akad rahn dan ijarah. sebagai syarat utama nasabah wajib menyerahkan barang jaminan. Pada penerapannya, jika nasabah atau debitur tidak sanggup melunasi cicilan, barang jaminan akan dijual untuk menutupi utang, jika harga jualnya melebihi utang, kelebihanannya akan dikembalikan kepada debitur. Untuk biaya administrasi, debitur akan dikenakan biaya pemeliharaan barang.

4. Pinjamana Syariah adalah produk pinjaman dari bank syariah. Nasabah wajib melunasi utang tersebut dalam bentuk pembayaran langsung atau cicilan. Transaksi semacam ini tidak tergolong riba selama bertujuan tolong menolong dan tetap mengikuti syarat. Keuntungan bank didapatkan dari margin harga beli barang ditoko dengan harga jual kepada nasabah.
5. Giro Syariah adalah produk simpanan di bank syariah yang dananya bias ditarik dengan menggunakan cek atau bilyet giro selain kartu ATM.

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
a.penetuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.	a.Penetuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus saling selalu untung.
b.Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.	b.Besarnya prosentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang di pinjaman
c.Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika usaha merugi, maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.	c.Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.
d.Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.	d.Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang <i>booming</i>
e.Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil	e. Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk islam

Sumber: Antonio, 2001

2.1.5 Pengertian Mudharabah

Akad *mudharabah* adalah salah satu bentuk akad kerja sama kemitraan yang berdasarkan prinsip berbagi untung dan rugi, dimana salah satu mitra yang disebut dengan *shahibul maal* (penyedia dana) untuk menyediakan sejumlah modal tertentu dan bertindak sebagai mitra pasif,

sedangkan mitra lainnya yang disebut *mudharib* yang memiliki keahlian untuk menjalankan usahanya baik perdagangan, industri, dan jasa dengan tujuan untuk mendapatkan laba (Ilmi, 2002: 32)

Kemudian sesuai dengan yang tercantum pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (11) huruf c yang dimaksud dengan “Akad *Mudharabah*” dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*shahibul mal* atau Bank Syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib, atau Nasabah*) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian akan ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian (Ariyani: 2014)

Mudharabah yaitu akad kerja sama antara shohibul maal (pemilik modal atau koperasi) dengan mudharib (pengelola dana atau anggota) yang produktif dan halal untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh tersebut dibagi berdasarkan porsi nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan diawal akad. Jika usaha yang dikelola oleh mudharib mengalami kerugian dan bukan dikarenakan kelalaian dari pengelola dana, kerugian tersebut sepenuhnya ditanggung oleh pemilik dana.

Adapun akad *Mudharabah* dikelompokkan secara umum menjadi dua jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

- a. *Mudharabah mutlaqah* (investasi tidak terikat) yaitu pihak pengusaha diberi kuasa penuh untuk menjalankan proyek tanpa larangan/gangguan apapun dari urusan yang berkaitan dengan proyek itu dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis, perusahaan, dan pelanggan. Investasi tidak terikat ini pada usaha perbankan syariah diaplikasikan pada tabungan dan deposito.
- b. *Mudharabah muqayyadah* (investasi terikat) yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) membatasi/memberikan syarat kepada *mudharib* dalam pengelolaan dana seperti misalnya hanya untuk melakukan mudharabah bidang tertentu, cara, waktu, dan tempat tertentu saja (Wirosa 2009: 35).

Mudharabah adalah perjanjian antara penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama (Muhammad, 2005).

Mudharabah adalah bentuk kerjasama khusus dimana seorang partner memberikan uang kepada partner lainnya untuk diinvestasikan ke dalam perusahaan komersial (Rivai, 2013:299). Pihak pertama sebagai penyedia seluruh dana 100% (*shahibul maal*) sedangkan pihak kedua sebagai pengelola dana. Keuntungan dari pembiayaan ini ditentukan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak pada saat akad. Sedangkan apabila terjadi kerugian, makakerugian akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan kesalahan si pengelola dana, jika kerugian tersebut diakibatkan oleh

kelalaian atau kecurangan dari pihak pengelola yang harus bertanggung jawab atas kelalaian tersebut.

Menurut Antonio (2001:97), manfaat dari pembiayaan *mudharabah* ada lima, yakni:

- 1). Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan lebih hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- 5) Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah/musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

2.1.6 Pengertian Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberi kontribusi dana atau mal, dengan kesepakatan bahwa resiko dan keuntungan akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Ridwan, 2007:39)

Ada beberapa aplikasi pembiayaan *musyarakah* bagi lembaga keuangan syariah. Pertama, *musyarakah* permanen (*continous musyarakah*), dimana pihak koperasi merupakan partner usaha tetap dalam suatu proyek/usaha. Kedua, *musyarakah* digunakan untuk skim pembiayaan modal kerja (*working capital*). Lembaga keuangan syariah merupakan partner pada tahap awal dari sebuah usaha atau proses produksi. Dalam skim ini, pihak lembaga keuangan syariah akan menyediakan dana untuk membeli aset atau alat-alat produksi, begitu juga dengan partner *musyarakah* lainnya.

Setelah usaha berjalan dan dapat mendatangkan profit, ukuran kepemilikan koperasi atas aset dan alat produksi akan berkurang karena dibeli oleh para partner lainnya, dan pada akhirnya akan menjadi nol, model pembiayaan ini lebih dikenal dengan istilah *deminishing musyarakah*, dan ini yang banyak diaplikasikan dalam lembaga keuangan syariah. Ketiga, *musyarakah* digunakan untuk pembiayaan jangka pendek. *Musyarakah* jenis ini bisa diaplikasikan dalam bentuk pembiayaan perdagangan, seperti ekspor, impor, penyediaan bahan mentah atau keperluan-keperluan khusus nasabah lainnya. (Djuwaini, 2008:207-209)

Musyarakah juga memiliki manfaat sama seperti manfaat *mudharabah* yakni, sebagai berikut:

- a. *Side streaming*, nasabah menggunakan dana yang diberikan oleh bank tidak seperti yang tertera pada kontrak yang telah disepakati.
- b. terdapat kelalaian dan kesalahan yang disengaja oleh nasabah.
- c. Adanya keuntungan yang disembunyikan oleh nasabah.

Jadi, musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dan masing-masing pihak memberikan kontribusi dana untuk membiayai suatu usaha tertentu baik usaha yang sudah berdiri ataupun yang masih baru, dimana kerugian dan keuntungan dibagi bersama-sama (adil) sesuai dengan kesepakatan diawal.

2.1.7 Pengertian Ijarah

Menurut fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. *Ijarah* ialah suatu transaksi sewa menyewa antara pihak penyewa dengan yang mempersewakan sesuatu barang atau jasa untuk mengambil manfaatnya dengan harga tertentu dan dalam waktu tertentu (Zainuddin, 2006). Dengan demikian akad *ijarah* tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan pada penyewa.

Ijarah juga dapat dikatakan sebagai akad pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah.

Dari pembiayaan *ijarah* yang disalurkan, akan diperoleh pendapatan berupa upah sewa (*ujrah*) hingga periode berakhir. Tetapi terdapat pembiayaan *ijarah* yang dimana ketika periode berakhir maka barang/jasa berpindah kepemilikan yang dinamakan *ijarah al-muntahiya bittamlik*. Dalam

pembiayaan ijarah keuntungan upah sewa akan diperoleh bank jika tidak terjadi masalah pada barang/jasa yang disewakan. Tetapi jika pada kesepakatan awal akad biaya pemeliharaan ditanggung oleh bank maka apapun risiko yang terjadi jika tidak sengaja dilakukan oleh penyewa akan ditanggung oleh pemberi sewa dan dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh.

2.1.8 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas bank syariah merupakan suatu kualitas yang dinilai berdasarkan kemampuan/keadaan suatu bank syariah dalam menghasilkan laba. Selain itu profitabilitas juga merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan dari manajemen yang akan memberikan jawaban akhir mengenai aktivitas manajemen perusahaan (Fahrul dkk, 2012). Profitabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Return On Asset sangat penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama dapat dihasilkan laba yang lebih besar (Sudana, 2011:22).

Menurut Hasan dan Rusdayanti (2014), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan, yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau biasa juga disebut dengan rasio utang terhadap ekuitas yang menggambarkan besarnya jumlah utang yang

dimiliki suatu perusahaan dengan membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas.

2. *Net Receivable Asset* (NRA) atau biasa juga disebut dengan rasio piutang terhadap asset yang menggambarkan besarnya jumlah piutang pembiayaan (investasi) yang dimiliki perusahaan pembiayaan dengan membandingkan antara jumlah piutang dengan jumlah aktiva.
3. *Operating Efficiency* (OE) yaitu perbandingan antara jumlah beban usaha dengan jumlah aktiva. Semakin tinggi nilai OE berarti semakin tidak efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva sehingga profitabilitasnya cenderung rendah.
4. *Gross Domestic Product* (GDP), mengukur nilai pasar barang dan jasa akhir yang diproduksi selama satu tahun oleh sumber daya disuatu negara tanpa memandang siapa pemilik sumber daya tersebut. Semakin besar GDP menunjukkan semakin besar pengeluaran masyarakat atau daya beli masyarakat suatu negara.

Return on Asset yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya, artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK 03/2012 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, cara untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian terdahulu :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri, 2017 Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	file:///D:/jurnal/8775-20557-1-SM%20-%20Copy.pdf	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah	Kuantitatif	Pembiayaan <i>murabahah, istishna, ijarah, mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Sama-sama eneliti pengaruh pembiayaan	Penelitian ini menggunakan 5 variabel
2.	Faiz Nurfajri, Toni Priyanto, 2019 Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah	file:///D:/jurnal/1231-4798-1-PB%20-%20Copy.pdf	Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia	Metode kuantitatif deskriptif	Pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Objek penelitian sama	Waktu penelitian berbeda.

Lanjutan Tabel 2.2

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3.	Riyan Pradesyah, Nur Aulia 2020 Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri	file:///D:/jurnal/265-Article%20Text-800-1-10-20200130%20-%20Copy.pdf	Apakah variabel pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Kuantitatif	Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil thitung - 0,569 < ttabel 1,67412 dengan sig 0,572 > 0,05. 2) Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil thitung 5,179 > ttabel 1,67412 dengan sig. 0,000 < 0,05. 3) Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA terbukti dengan adanya Fhitung 17,076 > Ftabel 3,17 dan nilai sig 0,000 < 0,05	Sama-sama eneliti pengaruh pembiayaan	a.Lokasi penelitian berbeda b.Tahun penelitian berbeda c.Menggunakan 2 variabel dependen(X) dan 1 variabel independen(Y)

Lanjutan Tabel 2.2

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4.	Yunita Agza, Darwanto 2017 Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	file:///C:/Users/ADAM/Downloads/4162-10090-1-PB.pdf	Apakah pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi berpengaruh terhadap profitabilitas	Kuantitatif	Pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank pembiayaan Bank Rakyat Syariah dan BPRS telah efisien dalam mengelola dan mengalokasikan kegiatan usahanya, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perbankan	Sama-sama meneliti murabahah, dan musyarakah	a.waktu penelitian berbeda b.tempat penelitian berbeda
5.	Yulius Dharma, Ade Pristianda 2018 Pengaruh Pembiayaan mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016	http://ojs.unima1.ac.id/index.php/ekonomika	Apakah pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah berpengaruh terhadap ROA	Kuantitatif	pengaruh perubahan variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas sebesar 35,8498% sedangkan jumlah yang tersisa 64,1502% (0,641502) dipengaruhi oleh perubahan lain.	Sama-sama meneliti pengaruh pembiayaan ROA	a.Waktu dan tempat penelitian berbeda. b.variabel independen ada 2 (X) dan variabel dependen ada 1 (Y).

Lanjutan Tabel 2.2

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6.	Haniatul Mukarromah, 2021, Pengaruh Pembiayaan Mudhrabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia		Apakah pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap rprofitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Kuantitatif	Terdapat pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>ijarah</i> terhadap profitabilitas bank Muamalat Indonesia.	Pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat	Waktu dan tempat penelitian berbeda. Menggunakan 3 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y)

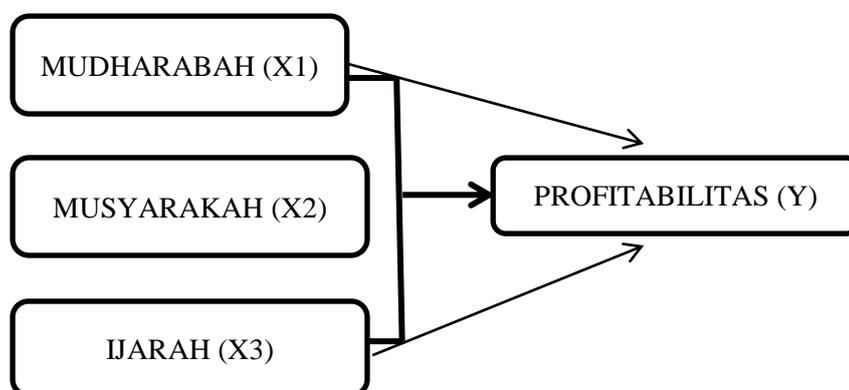
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016:10).

Kerangka konseptual adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Sebaiknya kerangka berfikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya, kerangka berfikir dapat dikatakan sebagai rumusan-rumusan masalah yang dibuat berdasarkan dengan proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa konsep dan juga proposisi yang digunakan (Hardani dkk, 2020).

Variabel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 3 variabel independen yang terdiri dari pembiayaan *Mudharabah* (X_1) pembiayaan *Musyarakah* (X_2), dan pembiayaan *Ijarah* (X_3), sedangkan pada variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas (Y) pada Bank Muamalat Indonesia.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

2.4 Hipotesis Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah menelaah hubungan sistematis antara variabel-variabel. Hubungan ini biasanya disajikan dalam bentuk hipotesis yang merupakan suatu unsur penelitian yang amat penting. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam suatu penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Tetapi, tidak semua penelitian merumuskan hipotesis.

Hipotesis ialah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dengan itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun menggunakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018:99).

Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara pembiayaan mudharabah(X_1), musyarakah (X_2), dan ijarah (X_3) terhadap profitabilita (Y) Bank Muamalat Indonesia.
- H_1 : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pembiayaan mudharabah(X_1) musyarakah (X_2) dan ijarah(X_3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara pembiayaan mudharabah (X_1), musyarakah (X_2), dan ijarah terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia.

H₂: Terdapat Pengaruh signifikan secara simultan antara pembiayaan mudharabah (X1), musyarakah (X2) dan ijarah (X3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah, untuk mencapai suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu, untuk mencapai sebuah tujuan tersebut diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Yang dimaksud metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada falsafah positivisme, penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hasil sementara yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15).

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan *Explanatory Reseach* merupakan bentuk metode yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain serta menjelaskan tentang kedudukan setiap dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014:4).

Explanatory reseach dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah dipublikasikan oleh pihak Bank Muamalat. Kemudian data yang sudah diperoleh digunakan untuk menghitung variabel untuk dianalisis pengaruhnya serta diambil kesimpulannya guna untuk menjawab hipotesis.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Juni 2021, Penelitian ini dilakukan secara online melalui perantara website resmi laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020 tentang pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Ijarah*.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah himpunan atau kumpulan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek ataupun subyek yang akan diteliti (Subagiyo, 2013:63). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:115) dijelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka, dapat ditetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2013-2020.

Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah Indonesia

No.	Nama Bank	Alamat Bank	Telepon
1.	Bank BCA Syariah, PT	Jl. Jatinegara Timur no 72 Jakarta Timur JK	021-8190072, 8505030
2.	Bank BNI Syariah, PT	Jl. Jend Sudirman Kav 1 Jakarta Pusat	-
3.	Bank BRI Syariah, PT	Jl. Abdul Muis no 2-4 Jakarta Pusat	021-3924588, 3924589
4.	Bank Jabar Banten Syariah, PT	Jl. Pelajar Pejuang 45 no 54 Bandung Jawa Barat	-
5.	Bank Maybank Syariah Indonesia, PT	Menara BCD Lt 17 Jl. Jenderal Sudirman Kav 26 Jakarta	021-2506446
6.	Bank Muamalat Indonesia, PT	Arthaloka Building Jl. Jenderal Sudirman no 2 Jakarta Pusat JK 10220	(021)2511414- 2511451-2511470
7.	Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT	Jl. Diponegoro 145-147 Surabaya Jl	(031) 5674353 (HUNTING)

Lanjutan Tabel 3.1

8.	Bank Syariah Bukopin, PT	Jl. Salemba Raya n0 55 Jakarta Pusat Jk 10440	021-2300912
9.	Bank Syariah Mandiri, PT	GD. Bank Syariah Mandiri Jl MH Thamrin no 5 Jakarta Pusat JK	(021) 2300509
10.	Bank Mega Syariah, PT	Mega Tower Jl. Kapten Tendean no 12-14 Mampang Prapatan Jakarta Selatan JK	021-5208428
11.	Bank Victoria Syariah, PT	Jl. RS Fatmawati no 85-A Jakarta Selatan JK 12150	021-7397300, 7397244
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT	-	-
13.	Bank Aceh Syariah, PT	-	-
14.	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT	-	-

Sumber: SahamOk, 2020

Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi itu sendiri atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bertujuan untuk memberi kesamaan, yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2006:132). Sampel dalam Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020 dengan jumlah 32 sampel laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ialah Sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis Probability Sampling. Probability sampling jenis sampel ini dipilih secara acak.

Non probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2017:122). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil ialah seluruh laporan keuangan mulai periode 2013-2020. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan metode Teknik *purposive sampling*, Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS).
2. Bank yang memiliki laporan keuangan triwulan pada periode 2013-2020 dan telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia.
3. Data untuk penelitian tersedia antara tahun 2013-2020 dalam bentuk laporan keuangan triwulan yaitu terdapat 32 sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang terdapat dalam penelitian, yang menggambarkan ciri-ciri suatu objek, dapat diamati dan berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Variabel data mentah untuk statistika, variabel yang sering digunakan dalam penelitian yaitu: Bebas (*independen*), terikat

(*dependent*), Moderator, *Intervining* dan control. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen, sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen. Hal ini akan diidentifikasi secara langsung oleh peneliti dari pertanyaan dan hipotesis penelitian yang muncul sebelum eksperimen dilakukan.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Pembiayaan Mudharabah (X_1)

Akad Kerjasama antara bank selaku pemilik dana (Shahibul mal) dengan nasabah selaku (Mudharib) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati. Pada prinsipnya mudharabah sifatnya mutlak dimana shahib al-mal tidak menetapkan restriksi atau syarat-syarat tertentu kepada si mudharib.

2. Pembiayaan Musyarakah (X_2)

Salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan asset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumberdaya yang mereka miliki (bekerja sama memberikan kontribusi) dengan keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan bersama (Muhammad, 2014:240).

6) Pembiayaan Ijarah (X_3)

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu asset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (Ijarah) tanpa diikuti dengan peindahan kepemilikan asset itu sendiri, sewa yang dimaksud adalah sewa operasi (Wiroso, 2011:455).

7) Profitabilitas

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, yang merupakan proses untuk memilih sesuatu untuk bertindak dengan metode yang efisien sesuai kondisi dan situasi.

3.6 Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Normalitas

Uji reliabilitas dan uji validitas tidak digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas karna menggunakan data rasio. Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2013:28). Uji normalitas data merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh suatu sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik dengan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2013:29)

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik digunakan hendaknya berdistribusi normal. Data berdistribusi normal adalah “bila jumlah data

diatas atau dibawah rata-rata sama, maka demikian juga dengan simpangan bakunya”.

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari tabel hasil output SPSS 23 uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan cara, dari tabel tersebut diperoleh angka porfitabilitas atau *Asy. Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0.05, dengan pedoman:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka, data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka, data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7 Data dan Sumber Data

3.7.1 Jenis Data

Berdasarkan kumpulannya, data dibedakan menjadi dua yaitu data berkala (Time Series) dan data kerat lintang (Cross Section). Data berkala adalah data yang terkumpul dari waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan. Sedangkan data kerat lintang adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu (Misbahudin & Iqbal Hasan, 2013:22).

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data berkala (Time Series) yaitu mengambil data laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

3.7.2 Sumber Data

Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data dalam bentuk dokumen-dokumen resmi milik perusahaan. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya (Sunyoto, 2013:21). Sumber data penelitian diperoleh dari website resmi milik Bank Muamalat Indonesia yang telah di olah tahun 2013-2020.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode ini menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui observasi, wawancara, tes, dokumentasi dan sebagainya. Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi (pengamatan) adalah teknik pengamatan yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Pengamatan ini dilakukan secara langsung dan tanpa mengajukan pertanyaan.

Sedangkan Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2014:274). Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi diawali dengan mencari data melalui transkrip laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah

dirumuskan dalam skripsi. Teknik analisis data dilakukan setelah data maupun sumber-sumber lain terkumpul. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menguji normalitas berupa data laporan keuangan triwulan. Jika data berdistribusi secara normal maka dilanjutkan dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar dari adanya gejala uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal. Data berdistribusi normal adalah “bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata sama, demikian juga dengan simpangan bakunya”.

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel hasil output SPSS versi 23 uji Kolmogrov-Smirnov dengan cara, dari tabel tersebut diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05, dengan pedoman:

- 1) Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. Atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autokorelasi didefinisikan terjadinya korelasi antara data pengamatan sebelumnya, dengan kata lain bahwa munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Persamaan sampel yang ideal harus menghindari adanya multikolinieritas. Multikolinieritas merupakan jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
- 3) Titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi linier berganda adalah untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan Purwanto, 2004:508). Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3) (X_n) dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2006:250). Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel tergantung (Profitabilitas)

a = Bilangan konstanta

b₁ = Koefisiensi Regresi untuk X₁

b₂ = koefisiensi Regresi untuk X₂

b_n = koefisiensi regresi untuk X_n

X_1 = variabel bebas pertama (mudharabah)

X_2 = variabel bebas kedua (musyarakah)

X_3 = variabel bebas ketiga (ijarah)

ε = nilai residu

Adapun perhitungan dari regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23. Dengan rumus regresi linier berganda diatas maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Ketentuan dalam analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 23 adalah data sekunder harus sudah diuji normalitasnya terlebih dahulu. Apabila data sudah normal maka data bisa dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang dapat menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusan

Sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variable independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistik} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Islam untuk menjalankan operasional kerjanya. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 1 November 1991, di buat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 maret pada tahun 1992 Bank Muamalat mulai beroperasi yang didukung oleh pakar-pakar muslim dan pengusaha, serta masyarakat yang ikut serta dalam menjalankan pengoperasiannya.

Bank Muamalat didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2003, Bank Muamalat Indonesia dengan percaya diri melakukan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 5 kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang

mengeluarkan Sukuk Subordinasi *Mudharabah*. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industry perbankan Indonesia.

Tidak berhenti di situ, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan terbaru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar- Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industry perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga diluar negeri. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619

unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 unit mobil kas keliling.

Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, Bank Muamalat Indonesia beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pension melalui dana pension lembaga keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS).

Bank Muamalat Indonesia tidak pernah berhenti untuk terus berkembang untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang, dengan strategi bisnis yang terarah.

4.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan sama dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keanggunan sumber daya manusia yang islami dan

professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

4.2 Temuan Data

Tabel 4.1 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2013

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2013	I	13.677.53	14.572.60	254.154	1,72
	II	13.453.27	14.541.267	287.475	1,66
	III	12.725.41	13.762.50	318.692	1,68
	IV	12.347.61	12.457.63	341.601	0,50

Sumber data: Bank Muamalat Indonesia 2013

Dari tabel diatas pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* selama periode tahun 2013 mengalami kenaikan setiap triwulan.

Tabel 4.2 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2014

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2014	I	18.905.52	20.220.51	323.049	1,44
	II	18.295.67	20.148.32	329.109	1,03
	III	18.265.43	20.620.14	373.499	0,10
	IV	12.347.61	20.257.45	410.184	0,17

Sumber data: Bank Muamalat Indonesia 2014

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* mengalami kenaikan setiap waktunya, tetapi pembiayaan *mudharabah* pada kuartal ke empat mengalami penurunan, lalu tingkat ROA pada kuartal III mengalami penurunan 0,10% dan pada kuartal IV mengalami kenaikan 0,017%.

Tabel 4.3 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2015

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2015	I	15.234.22	20.384.561	404.485	0,62
	II	14.338.68	20.324.896	409.284	0,51
	III	13.167.41	20.386.731	336.482	0,36
	IV	11.468.81	20.808.388	282.463	0,25

Sumber data: Bank Muamalat Indonesia 2015

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* pada periode ini mengalami *fluktuatif* atau naik turun tiap waktunya.

Tabel 4.4 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2016	I	1.981.797	20.757.977	281.631	0,25
	II	901.570	20.838.521	274.630	0,15
	III	846.564	21.600.750	265.335	0,13
	IV	828.761	20.900.783	256.369	0,22

Sumber data: Bank Muamalat Indonesia 2016

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* mengalami kenaikan setiap triwulan, tetapi pada periode ini ROA menunjukkan *fluktuatif* atau naik turun.

Tabel 4.5 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2017

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2017	I	920.679	20.514.248	254.777	0,12
	II	879.001	20.451.848	251.551	0,11
	III	853.063	20.104.847	237.689	0,11
	IV	737.156	19.857.952	220.380	0,11

Sumber data: Bank Muamalat Indonesia 2017

Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* dan *Roa* mengalami penurunan setiap waktunya.

Tabel 4.6 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2018

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2018	I	776.148	19.768.934	214.949	0,15
	II	548.634	17.132.543	213.389	0,49
	III	477.305	16.855.409	212.835	0,35
	IV	437.590	16.543.871	200.279	0,08

Sumber data: Bank Muamalat Indonesia 2018

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa pembiayaan mengalami penurunam setiap waktunya pada pembiayaan *mudharabah* paling tertinggi adalah kuartal 1

yaitu sebesar 776.148% dan ROA yang paling tinggi pada kuartal II yaitu sebesar 0.49%.

**Tabel 4.7 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat
Periode 2019**

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2019	I	485.213	16.095.610	199.761	0.002
	II	461.934	15.241.515	197.405	0.002
	III	641.583	14.656.737	198.491	0.002
	IV	756.514	14.206.884	198.805	0.005

Sumber data: Bank Muamalat Indonesia 2019

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* mengalami *fluktuatif* atau naik turun setiap waktunya.

**Tabel 4.8 Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat
Periode 2020**

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2020	I	747.406	14.049.806	198.328	0.003
	II	646.585	14.241.416	192.095	0.003
	III	576.809	14.280.255	191.725	0.003
	IV	620.075	14.478.476	191.545	0.003

Sumber data: Bank Muamalat Indonesia 2020

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada pembiayaan *mudharabah*, mengalami *fluktuatif* atau naik turun dan pembiayaan *musyarakah*, *ijarah* dan ROA mengalami kenaikan yang stabil setiap waktunya.

4.3 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena data yang digunakan untuk kuantitatif, maka teknik analisis data yang menggunakan metode statistik yang tersedia (Sugiyono, 2015:243). Dalam analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah sumber data terkumpul atau setelah dari responden.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu, mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data yang akan diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung hipotesis yang telah diajukan. Agar tercapainya sebuah tujuan penelitian, maka penelitian akan menggunakan analisis kuantitatif dengan uji statistik sebagai sarana untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, dimana variabel bebasnya adalah pengaruh pembiayaan mudharabah (X_1), pembiayaan musyarakah (X_2), pembiayaan ijarah (X_3), sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas (Y) pada Bank Muamalat di Indonesia.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mnguji apakah data yang disajikan berdistribusi secara normal tau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*. Untuk berdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari tabel hasil ouput SPSS 23 uji Kolmogrov-Smirnov dengan cara dari tabel tersebut di peroleh angka Probabilitas atau *Asym. Sig (2-tailed)*. Nilai ini di dibandingkan dengan 0,05, dengam acuan:

- 1) Nilai Sig. atau signifikan atauprobabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas $>0,05$, distribusi data normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	678.8883241
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.179
	Negative	-.194
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel hasil output SPSS versi 23 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tiled)* sebesar 0.200. jadi $0.200 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum yang di pengaruhi oleh datum sebelumnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan pedoman:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai Durbin Watson dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai $DW > +2$

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.966	.941	898.08484	1.449

a. Predictors: (Constant), ijarah, musyarakah, mudharabah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil Ouput SPSS, 2021

Dari hasil kedua output SPSS versi 23 diatas bahwa menunjukkan hasil uji autorelasi Durbin Watson adalah 1.449. dengan demikian hasil pada uji autokorelasi Durbin Watson diatas berada diantara $-2 < DW < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi maka dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance, jika nilai VIF tidak melebihi dari 10 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2216.992	1923.301		1.153	.313		
	mudharabah	-.001	.000	-.1377	-7.804	.001	.271	3.689
	musyarakah	.000	.000	-.1287	-10.333	.000	.544	1.839
	ijarah	12.288	1.989	.890	6.177	.003	.406	2.460

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

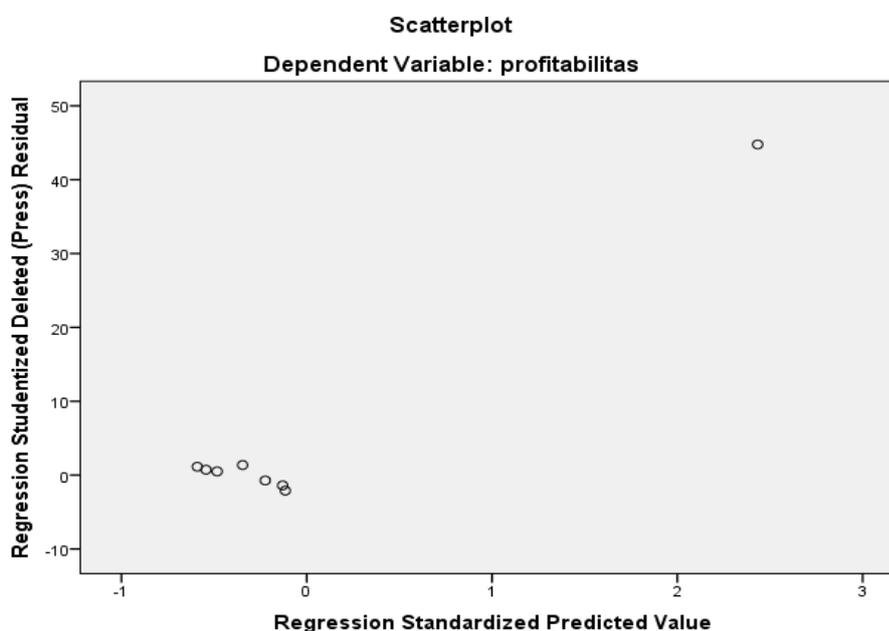
Berdasarkan hasil dari output SPSS versi 23 di atas bahwa VIF untuk pembiayaan mudharabah sebesar 3.689. Untuk pembiayaan musyarakah sebesar 1.839. sedangkan untuk pembiayaan ijarah sebesar 2.460. Dengan demikian variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah kurang dari 10 maka bebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan VIF pada variabel ini lebih kecil dari 10. Dengan demikian data penelitian ini layak untuk dipakai.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastitas dilakukan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
- 3) Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

5. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Alat yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini pengolahan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2216.992	1923.301		1.153	.313		
	mudharabah	-.001	.000	-1.377	-7.804	.001	.271	3.689
	musyarakah	.000	.000	-1.287	-10.333	.000	.544	1.839
	ijarah	12.288	1.989	.890	6.177	.003	.406	2.460

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 tentang coefficients diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0.001. jadi $0,001 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat.

Untuk variabel pembiayaan *musyarakah*, sebesar 0,000. Jadi $0,000 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat.

Selanjutnya untuk variabel pembiayaan *ijarah*, sebesar 0.003. jadi $0.003 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat.

A. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t dan uji F.

1) Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel terhadap variabel dependent secara parsial . Kriteria dari uji t yaitu:

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Atau

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistic} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistic} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14 Hasil Uji t test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2216.992	1923.301		1.153	.313
	mudharabah	-.001	.000	-1.377	-7.804	.001
	musyarakah	.000	.000	-1.287	-10.333	.000
	ijarah	12.288	1.989	.890	6.177	.003

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

a) Variabel pembiayaan Mudharabah

Penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,001 maka 0,001 < 0,05 jadi hipotesis teruji H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga

pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.084$ dan $t_{hitung} = -7.804$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -7.804 > 2.084$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat periode 2013-2020.

b) Variabel Pembiayaan Musyarakah

Penelitian diatas diketahui bahwa Signifikan adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga pembiayaan *mudharabah*, berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank muamalat. $t_{tabel} = 2.084$ dan $t_{hitung} = -10.333$. $t_{hitung} > t_{tabel} = -10.333 > 2.084$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

c) Variabel Pembiayaan Ijarah

Penelitian diatas diketahui bahwa Sig adalah 0,003 maka $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima teruji sehingga pembiayaan *mudharabah*, berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank muamalat. $T_{tabel} = 2.084$ dan $t_{hitung} = 6.177$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.177 > 2.084$, maka hipotesis teruji. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Periode 2013-2020.

2) Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y), kriteria uji F yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F statistic $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F statistic $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Atau dengan kata lain:

- 1) Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak menerima H_a , artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji (F test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92333602.38	3	30777867.46	38.160	.002 ^b
	Residual	3226225.496	4	806556.374		
	Total	95559827.88	7			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), ijarah, musyarakah, mudharabah

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Dari hasil output SPSS versi 23 diatas didapatkan Sig sebesar 0,002 maka $0,002 < 0,005$ atau F_{hitung} sebesar 38.160 lebih besar dari F_{tabel} 2,306, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*,

pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

BAB 5

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini telah dipaparkan pada bab 4 sebelumnya, agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil temuan, maka Pada bab ini akan diuraikan secara keseluruhan dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah (X1), Musyarakah (X2), dan Ijarah (X3) secara parsial terhadap profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia. 2) Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah (X1), Musyarakah (X2), Ijarah (X3) secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat yang memiliki data laporan keuangan triwulan 2013-2020.

5.1 Menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Secara Parsial*

A. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Hasil uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan berdistribusi normal atau tidak. Jika ingin melihat apakah berdistribusi secara normal atau tidak maka dilakukan sebuah uji, dan dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas *Kolmogroff-Smirnov*, nilai akan di peroleh dengan cara menghitung jika Nilai Signifikan atau probabilitas $<0,05$, maka berdistribusi data tidak normal. Sedangkan jika Nilai signifikan atau probabilitas $>0,05$, maka distribusi data normal.

Berdasarkan dari hasil output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tiled)* sebesar 0.200. jadi $0.200 > 0.05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum yang di pengaruhi oleh datum sebelumnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya Autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan berpedoman Terjadi Autokorelasi positif jika nilai Durbin Watson dibawah -2 ($DW < -2$), Tidak terjadi Autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 < DW < +2$, Terjadi Autokorelasi negatif jika nilai $DW > +2$.

Dari hasil uji kedua ouput SPSS versi 23 diatas menunjukkan bahwa hasil uji Autokorelasi Durbin Watson adalah 1.449, dengan demikian hasil pada uji Autokorelasi Durbin Watson siatas berada diantara $-2 < DW < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Tujuan hasil uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi maka dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan

Tolerance, jika nilai VIF tidak melebihi dari 10 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

Berdasarkan hasil dari output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa VIF untuk pembiayaan mudharabah sebesar 3.689. Untuk pembiayaan musyarakah sebesar 1.839. sedangkan untuk pembiayaan ijarah sebesar 2.460. Dengan demikian variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah kurang dari 10 maka bebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan VIF pada variabel ini lebih kecil dari 10. Dengan demikian kesimpulan dari data penelitian ini adalah layak untuk dipakai.

Hasil Uji Heteroskedastitas dilakukan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, Titik data tidak mengumpul hanya diatas atai dibawah.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini pengolahan uji analisis regresi linier berganda menggunakan rumus dari SPSS versi 23. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 tentang coefficients diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0.001. jadi $0,001 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat.

Hasil uji t terhadap variabel *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* memperoleh nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa variabel independen (Y) berpengaruh terhadap variabel dependen (X), atau menggunakan cara kedua yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini nilai $t_{tabel} = 2.084$, variabel *mudharabah* nilai t_{hitung} sebesar $-7.804 > 2.084$ artinya *mudharabah* secara statistik berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat di Indonesia periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais (2019).

B. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Hasil uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan berdistribusi normal atau tidak. Jika ingin melihat apakah berdistribusi secara normal atau tidak maka dilakukan sebuah uji, dan dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*, nilai akan di peroleh dengan cara menghitung jika Nilai Signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka berdistribusi data tidak normal. Sedangkan jika Nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data normal.

Berdasarkan dari hasil output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tiled)* sebesar 0.200. jadi $0.200 > 0.05$ maka

sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum yang di pengaruhi oleh datum sebelumnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya Autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan berpedoman Terjadi Autokorelasi positif jika nilai Durbin Watson dibawah -2 ($DW < -2$), Tidak terjadi Autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 < DW < +2$, Terjadi Autokorelasi negatif jika nilai $DW > +2$.

Dari hasil uji kedua ouput SPSS versi 23 diatas menunjukkan bahwa hasil uji Autokorelasi Durbin Watson adalah 1.449, dengan demikian hasil pada uji Autokorelasi Durbin Watson siatas berada diantara $-2 < DW < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Tujuan hasil uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi maka dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance, jika nilai VIF tidak melebihi dari 10 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

Berdasarkan hasil dari output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa VIF untuk pembiayaan mudharabah sebesar 3.689. Untuk pembiayaan musyarakah sebesar 1.839. sedangkan untuk pembiayaan ijarah sebesar 2.460. Dengan demikian variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah kurang dari 10 maka bebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan VIF pada variabel ini lebih kecil dari 10. Dengan demikian kesimpulan dari data penelitian ini adalah layak untuk dipakai.

Hasil Uji Heteroskedastitas dilakukan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, Titik data tidak mengumpul hanya diatas atai dibawah.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini pengolahan uji analisis regresi linier berganda menggunakan rumus dari SPSS versi 23. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 tentang coefficients diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0.001. jadi $0,001 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat.

Hasil uji t terhadap variabel musyarakah memperoleh nilai signifikan $= 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau bisa juga menggunakan

cara yang kedua yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini nilai t_{hitung} sebesar $-10.333 > 2.084$, maka hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat periode 2013-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agza & Darwanto (2017) yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan musyarakah secara parsial memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas.

C. Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas

Hasil uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan berdistribusi normal atau tidak. Jika ingin melihat apakah berdistribusi secara normal atau tidak maka dilakukan sebuah uji, dan dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas *Kolmogroff-Smirnov*, nilai akan di peroleh dengan cara menghitung jika Nilai Signifikan atau probabilitas $<0,05$, maka berdistribusi data tidak normal. Sedangkan jika Nilai signifikan atau probabilitas >0.05 , maka distribusi data normal.

Berdasarkan dari hasil output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tiled)* sebesar 0.200. jadi $0.200 > 0.05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas

Kolmogrov-Smirnov diatas dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum yang di pengaruhi oleh datum sebelumnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya Autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan berpedoman Terjadi Autokorelasi positif jika nilai Durbin Watson dibawah -2 ($DW < -2$), Tidak terjadi Autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 < DW < +2$, Terjadi Autokorelasi negatif jika nilai $DW > +2$.

Dari hasil uji kedua ouput SPSS versi 23 diatas menunjukkan bahwa hasil uji Autokorelasi Durbin Watson adalah 1.449, dengan demikian hasil pada uji Autokorelasi Durbin Watson siatas berada diantara $-2 < DW < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Tujuan hasil uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi maka dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance, jika nilai VIF tidak melebihi dari 10 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

Berdasarkan hasil dari output SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa VIF untuk pembiayaan mudharabah sebesar 3.689. Untuk pembiayaan

musyarakah sebesar 1.839. sedangkan untuk pembiayaan ijarah sebesar 2.460. Dengan demikian variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah kurang dari 10 maka bebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan VIF pada variabel ini lebih kecil dari 10. Dengan demikian kesimpulan dari data penelitian ini adalah layak untuk dipakai

Hasil Uji Heteroskedastitas dilakukan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini pengolahan uji analisis regresi linier berganda menggunakan rumus dari SPSS versi 23. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 tentang coefficients diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0.001. jadi $0,001 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat.

Hasil uji t terhadap variabel ijarah memperoleh nilai signifikan = $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau menggunakan cara yang kedua yaitu membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini nilai t_{hitung} sebesar $= 6.177 > 2.084$.

maka hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat periode 2013-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Devi Sri Hartati, Dailibas, dan Isro'iyatul Mubarakah (2021) yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

5.2 Menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah Musyarakah dan Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Secara Simultan

Dari uji F pada tabel 4. Diatas didapat F_{hitung} sebesar 38.160 dengan probabilitas $0,002 < 0,05$, atau F_{hitung} 38.160 lebih besar daripada nilai F_{tabel} 2,306, maka dapat disimpulkan variabel *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa, variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 38.160, karna $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38.160 > 2.306$), maka H_0 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *sewa ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengalokasian dana pada bank syariah pada prinsipnya adalah dalam bentuk pembiayaan. Dalam penyaluran pembiayaan, bank berfungsi sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib*, pendapatan biaya tersebut menjadi pendapatan bank sebagai *shahibul maal*. Pembiayaan *mudharabah*

berawal dari adanya pengajuan *mudharib* yang membutuhkan dana. Pembiayaan *mudharabah* ialah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dimana bank sebagai *shahibul maal* memberikan 100% modal kepada nasabah yang membutuhkan dana dan yang sudah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh pihak Bank Syariah. Bank akan mengambil keuntungan dari bagi hasil keuntungan nasabah.

Pembiayaan *musyarakah* atau pembiayaan dalam bentuk modal/dana yang diberikan oleh bank untuk dikelola oleh nasabah dalam usaha yang telah disepakati bersama. Dalam pembiayaan *musyarakah*, *mudharib* dan *shahibul maal* telah sepakat untuk berbagi hasil dari pendapatan tersebut. Risiko kerugian ditanggung penuh oleh pihak bank kecuali kerugian yang diakibatkan oleh pihak nasabah seperti kecurangan atau penyimpangan.

Selanjutnya Sewa *Ijarah* adanya akad sewa menyewa antara pemilik *ma'jur* (objek sewa) dan *musta'jir* (penyewa) untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* tiap periodenya mengalami kenaikan maupun penurunan. Kenaikan dan penurunan tersebut berdampak terhadap tingkat pendapatan bagi hasil dan pendapatan sewa sehingga akan menghasilkan laba lalu berdampak terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Syarifah Noor Lubis (2014) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji t terhadap variabel *mudharabah* memperoleh nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya bahwa variabel independen (Y) berpengaruh terhadap variabel dependen (X), *Musyarakah* hasil uji t terhadap variabel *musyarakah* memperoleh nilai signifikan = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan *Ijarah* Hasil uji t terhadap variabel *ijarah* memperoleh nilai signifikan = $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka hasilnya adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

Adapun pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* Hasil uji F secara bersama-sama menunjukkan bahwa, variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 38.160, karna $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38.160 > 2.306$), maka H_0 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan sewa *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah di laksanakan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah. Namun demikian masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini seperti:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu bank saja yaitu Bank Muamalat Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yakni berupa data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan periode 2013-2020.
3. Penelitian ini dilakukan pada saat terdapat masa pandemic yang menyebabkan tidak bias melakukan penelitian secara langsung.
4. Kurangnya sinyal internet memperlambat proses pencarian laporan keuangan ataupun contoh jurnal maupun contoh skripsi.

6.3 Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan baik dalam hasil penelitian ataupun dalam hal pembahasannya. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang kemungkinan dapat memberi potensi yang lebih baik terhadap pengaruh pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.
 - b. Diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan maksimal, serta melakukan

pengembangan teori sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dan komprehensif.

- c. Diharapkan tidak hanya menggunakan satu bank yaitu Bank Muamalat saja namun, menggunakan perbankan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 228-248.
- Ariyani, Dinna. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil, dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan 1 2011 Sampai Triwulan IV 2013*. Artikel Mahasiswa.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dan Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ali, Zainuddin. 2006. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Adimarwan, Karim. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Adimarwan, Karim. 2007. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bank Muamalat Indonesia. *Laporan Publikasi Triwulan*. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. (<http://www.muamalatbank.com>) di Unduh April 2021.
- Dimyauddin Djuwaini. 2000. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dheni, Dkk. 2015. *Analisis Resiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pengendalian Pembiayaan Nasabah*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 28 No. 2 November 2015.
- Didin, Hafiuddin & Tanjung, Henri. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Retika Aditama Anggota IKAPI.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah.

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fauzan, Fahrul Dkk. 2012. *Pengaruh Tingkat Rasio Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Banda Aceh*. Universitas Syrah Kuala, Aceh. Diterbitkan.
- Faznani, A, & Mars, R. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Return On Asset Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- IImi, Makhalul. 2002. *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Lubis, Syarifa Noor. 2016. *Analisis Pengaruh Pendapatam Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014*. Skripsi.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mohammad. 2005. *Manajemen pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Dta Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan, Muhammad. 2007. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka SM.
- Rivai, Sudarto, Hulmansyah, Wihasto, Veithzal. 2013. *Islamic Banking and Finance Dari Teori ke Prakter Bank dan Bukan Alternatif*. Yogyakarta.

- Ruspandi, Hadan dan Rusdiyanti Asma. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia*. Jurnal Wawasan Manajemen. Vol 2 No 1.
- Ridwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharyadi, dan Purwanto. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*.
- Syafei, Rachmad. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Serasi.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- WWW. SahamOk.com.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

KANTOR PUSAT : Gedung Ardhana 3, Jln. Sudirman No. 1, Jakarta 10220. Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470. Fax. (021) 251 1453, 251 1465. Website : www.muamalatbank.com

Jumlah Outlet : 79 Kantor Cabang, 250 Kantor Cabang Pembantu, 119 Kantor Kas, 4.141 Outlet Pos Online (SOPP)

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing financial position with columns for No, POS/POS, and values for 2013, 2012, and 2012. Includes categories like ASET, LIABILITIES, and EQUITY.

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing comprehensive income and profit balance with columns for No, POS/POS, and values for 2013 and 2012. Includes categories like PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, LABA RUKUN, and LABA KOMPREHENSIF.

Accreditation logos from Fitch Ratings, IB, AYO, and other financial institutions.

BANK DEVISA section with logos for Aset Nuk, Dana Pihak Ketiga, and other financial metrics.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing commitments and contingencies with columns for No, POS/POS, and values for 2013 and 2012.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing sources and uses of funds (Qardh) with columns for No, POS/POS, and values for 2013 and 2012.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing minimum capital requirements with columns for No, POS/POS, and values for 2013 and 2012.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing financial ratios with columns for No, POS/POS, and values for 2013 and 2012.

LAPORAN DANA INVESTASI TERKAT Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing related investment funds with columns for No, POS/POS, and values for 2013 and 2012.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing productive asset quality with columns for No, POS/POS, and values for 2013 and 2012.

LAPORAN DISTRIBUSI DAGI HASIL Periode Bulan Maret 2013 (Tikak Daudit)

Table showing distribution of operating results for March 2013 with columns for No, POS/POS, and values for 2013.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing sources and uses of funds (ZIS) with columns for No, POS/POS, and values for 2013 and 2012.

LAPORAN ARUS KAS Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tikak Daudit)

Table showing cash flows with columns for No, POS/POS, and values for 2013 and 2012.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Maret 2013 (Tikak Daudit)

Table showing foreign currency and derivative transactions for March 2013 with columns for No, TRANSAKSI, and values for 2013.

Bottom section containing logos of various banks and financial institutions, including PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. and others.

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

KANTOR PUSAT : Gedung Ar-Raniry 3, Jend. Sudirman 3, Jakarta 10220.
Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470, Fax. (021) 251 1453, 251 1465
Website : www.muamalatbank.com

Jumlah Outlet : 80 Kantor Cabang, 257 Kantor Cabang Pembantu, 116 Kantor Kas, 4.141 Outlet Pos Online (SOPP)

BANK DEvisa

- Ases Risk **46,98%**
- Dana Pihak Ketiga NIK **45,20%**
- Pembinaan NIK **48,11%**
- Lebu Sebaran Pajuk **57,40%**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012 (Daftar)

No	POS-POS	2013	2012	2012
		(Rp. Miliar)	(Rp. Miliar)	(Rp. Miliar)
1	Aset	463.32	703.92	453.81
2	Persewaan Pabrik	15.80	1.67	1.79
3	Persewaan Pabrik Lain	2.30	5.30	1.74
4	Receivable	10.11	12.38	19.75
5	Receivable Lain	10.22	2.02	2.23
6	Receivable Lain	(14.8)	1.33	3.94
7	Salah satu jenis Deposito	2.042.70	2.043.71	1.987.43
8	Salah satu jenis Deposito	34.71	37.24	19.88
9	Salah satu jenis Deposito	17.81	80.00	0.28
10	Salah satu jenis Deposito	457.54	89.40	30.75
11	Salah satu jenis Deposito	(4.75)	895	-
12	Salah satu jenis Deposito	-	-	-
13	Salah satu jenis Deposito	31.56	37.70	19.88
14	Salah satu jenis Deposito	(4.68)	(7.78)	(4.62)
15	Salah satu jenis Deposito	21.46	19.38	18.66
16	Salah satu jenis Deposito	(532.62)	(177.72)	(136.76)
17	Salah satu jenis Deposito	(23.7)	(75.86)	(91.86)
18	Salah satu jenis Deposito	-	-	-
19	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
20	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
21	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
22	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
23	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
24	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
25	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
26	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
27	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
28	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
29	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
30	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
31	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
32	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
33	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
34	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
35	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
36	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
37	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
38	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
39	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
40	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
41	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
42	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
43	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
44	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
45	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
46	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
47	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
48	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
49	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
50	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
51	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
52	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
53	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
54	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
55	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
56	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
57	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
58	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
59	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
60	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
61	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
62	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
63	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
64	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
65	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
66	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
67	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
68	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
69	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
70	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
71	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
72	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
73	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
74	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
75	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
76	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
77	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
78	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
79	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
80	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
81	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
82	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
83	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
84	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
85	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
86	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
87	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
88	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
89	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
90	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
91	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
92	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
93	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
94	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
95	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
96	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
97	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
98	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
99	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17
100	Salah satu jenis Deposito	1.37	1.37	57.17

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

Per 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Daftar)

No	POS-POS	2013	2012
		(Rp. Miliar)	(Rp. Miliar)
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	933.28	624.47
2	1. Pendapatan Pabrik	1.225	1.779
3	2. Pendapatan Lain	7.90	97.96
4	3. Pendapatan Lain	12.07	101.63
5	4. Pendapatan Lain	105.05	101.02
6	5. Pendapatan Lain	43.90	164.44
7	6. Pendapatan Lain	80	71
8	7. Pendapatan Lain	109	102
9	8. Pendapatan Lain	1.44	1.44
10	9. Pendapatan Lain	1.44	1.44
11	10. Pendapatan Lain	1.44	1.44
12	11. Pendapatan Lain	1.44	1.44
13	12. Pendapatan Lain	1.44	1.44
14	13. Pendapatan Lain	1.44	1.44
15	14. Pendapatan Lain	1.44	1.44
16	15. Pendapatan Lain	1.44	1.44
17	16. Pendapatan Lain	1.44	1.44
18	17. Pendapatan Lain	1.44	1.44
19	18. Pendapatan Lain	1.44	1.44
20	19. Pendapatan Lain	1.44	1.44
21	20. Pendapatan Lain	1.44	1.44
22	21. Pendapatan Lain	1.44	1.44
23	22. Pendapatan Lain	1.44	1.44
24	23. Pendapatan Lain	1.44	1.44
25	24. Pendapatan Lain	1.44	1.44
26	25. Pendapatan Lain	1.44	1.44
27	26. Pendapatan Lain	1.44	1.44
28	27. Pendapatan Lain	1.44	1.44
29	28. Pendapatan Lain	1.44	1.44
30	29. Pendapatan Lain	1.44	1.44
31	30. Pendapatan Lain	1.44	1.44
32	31. Pendapatan Lain	1.44	1.44
33	32. Pendapatan Lain	1.44	1.44
34	33. Pendapatan Lain	1.44	1.44
35	34. Pendapatan Lain	1.44	1.44
36	35. Pendapatan Lain	1.44	1.44
37	36. Pendapatan Lain	1.44	1.44
38	37. Pendapatan Lain	1.44	1.44
39	38. Pendapatan Lain	1.44	1.44
40	39. Pendapatan Lain	1.44	1.44
41	40. Pendapatan Lain	1.44	1.44
42	41. Pendapatan Lain	1.44	1.44
43	42. Pendapatan Lain	1.44	1.44
44	43. Pendapatan Lain	1.44	1.44
45	44. Pendapatan Lain	1.44	1.44
46	45. Pendapatan Lain	1.44	1.44
47	46. Pendapatan Lain	1.44	1.44
48	47. Pendapatan Lain	1.44	1.44
49	48. Pendapatan Lain	1.44	1.44
50	49. Pendapatan Lain	1.44	1.44
51	50. Pendapatan Lain	1.44	1.44
52	51. Pendapatan Lain	1.44	1.44
53	52. Pendapatan Lain	1.44	1.44
54	53. Pendapatan Lain	1.44	1.44
55	54. Pendapatan Lain	1.44	1.44
56	55. Pendapatan Lain	1.44	1.44
57	56. Pendapatan Lain	1.44	1.44
58	57. Pendapatan Lain	1.44	1.44
59	58. Pendapatan Lain	1.44	1.44
60	59. Pendapatan Lain	1.44	1.44
61	60. Pendapatan Lain	1.44	1.44
62	61. Pendapatan Lain	1.44	1.44
63	62. Pendapatan Lain	1.44	1.44
64	63. Pendapatan Lain	1.44	1.44
65	64. Pendapatan Lain	1.44	1.44
66	65. Pendapatan Lain	1.44	1.44
67	66. Pendapatan Lain	1.44	1.44
68	67. Pendapatan Lain	1.44	1.44
69	68. Pendapatan Lain	1.44	1.44
70	69. Pendapatan Lain	1.44	1.44
71	70. Pendapatan Lain	1.44	1.44
72	71. Pendapatan Lain	1.44	1.44
73	72. Pendapatan Lain	1.44	1.44
74	73. Pendapatan Lain	1.44	1.44
75	74. Pendapatan Lain	1.44	1.44
76	75. Pendapatan Lain	1.44	1.44
77	76. Pendapatan Lain	1.44	1.44
78	77. Pendapatan Lain	1.44	1.44
79	78. Pendapatan Lain	1.44	1.44
80	79. Pendapatan Lain	1.44	1.44
81	80. Pendapatan Lain	1.44	1.44
82	81. Pendapatan Lain	1.44	1.44
83	82. Pendapatan Lain	1.44	1.44
84	83. Pendapatan Lain	1.44	1.44
85	84. Pendapatan Lain	1.44	1.44
86	85. Pendapatan Lain	1.44	1.44
87	86. Pendapatan Lain	1.44	1.44
88	87. Pendapatan Lain	1.44	1.44
89	88. Pendapatan Lain	1.44	1.44
90	89. Pendapatan Lain	1.44	1.44
91	90. Pendapatan Lain	1.44	1.44
92	91. Pendapatan Lain	1.44	1.44
93	92. Pendapatan Lain	1.44	1.44
94	93. Pendapatan Lain	1.44	1.44
95	94. Pendapatan Lain	1.44	1.44
96	95. Pendapatan Lain	1.44	1.44
97	96. Pendapatan Lain	1.44	1.44
98	97. Pendapatan Lain	1.44	1.44
99	98. Pendapatan Lain	1.44	1.44
100	99. Pendapatan Lain	1.44	1.44
101	100. Pendapatan Lain	1.44	1.44

The Best Islamic Financial Institution in Indonesia
2006, 2010, 2011, 2012, and 2013
Global Finance Award New York

The Best Islamic Finance Bank in Indonesia
2009, 2010, 2011, 2012, and 2013
Alpha Southeast Asia Award Hong Kong

The Most Innovative Islamic Bank in The World 2012
Best Islamic Bank in Indonesia
2006, 2009, 2010, 2011, and 2012
Islamic Finance News Awards Lumpur

Fitch Ratings A(+) Stable Outlook

PERHITUNGAN KEMAJUAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Per 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Daftar)

No	POS-POS	2013	2012
		(Rp. Miliar)	(Rp. Miliar)
1	KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
2	1. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
3	2. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
4	3. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
5	4. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
6	5. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
7	6. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
8	7. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
9	8. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
10	9. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
11	10. KEMAJUAN MODAL	82.143	82.143
12	11. KEMAJUAN MODAL	82.143	

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

KANTOR PUSAT : Gedung Ar-Raniry 3, Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220
 Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465
 Website: www.muamalatbank.com
 Jumlah Outlet : 81 Kantor Cabang, 262 Kantor Cabang Pembantu, 111 Kantor Kas, 4.141 Outlet Pos Online (SOPP)

BANK DEvisa

- Aspek Risk **42,17%**
- Data Pihak Ketiga Risk **42,43%**
- Pembinaan Risk **42,43%**
- Letih Selesikan Pajak **51,64%**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

NO	POS-POS	30 Sept 2013	31 Des 2012	30 Sept 2012
1	Kas	716.347	753.812	458.304
2	Penempatan Pada Bank	1.977.946	1.847.148	1.586.373
3	Pinjaman	2.280.001	2.000.001	2.142.642
4	Penempatan Pada Bank Lain	10.308	33.008	306.343
5	Pinjaman	27.275	33.385	38.473
6	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
7	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
8	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
9	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
10	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
11	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
12	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
13	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
14	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
15	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
16	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
17	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
18	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
19	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
20	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
21	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
22	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
23	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
24	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
25	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
26	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
27	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
28	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
29	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
30	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
31	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
32	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
33	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
34	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
35	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
36	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
37	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
38	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
39	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
40	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
41	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
42	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
43	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
44	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
45	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
46	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
47	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
48	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
49	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
50	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
51	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
52	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
53	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
54	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
55	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
56	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
57	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
58	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
59	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
60	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
61	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
62	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
63	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
64	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
65	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
66	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
67	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
68	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
69	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
70	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
71	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
72	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
73	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
74	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
75	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
76	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
77	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
78	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
79	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
80	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
81	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
82	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
83	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
84	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
85	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
86	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
87	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
88	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
89	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
90	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
91	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
92	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
93	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
94	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
95	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
96	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
97	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
98	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
99	Pinjaman	406.370	393.602	398.880
100	Pinjaman	406.370	393.602	398.880

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

Periode yang berakhir pada 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

NO	POS-POS	30 Sept 2013	30 Sept 2012
1	PERUSAHAAN DAN BERORGANISASI		
2	Perusahaan Dagang		
3	Perusahaan Jasa		
4	Perusahaan Jasa Lainnya		
5	Perusahaan Jasa Lainnya		
6	Perusahaan Jasa Lainnya		
7	Perusahaan Jasa Lainnya		
8	Perusahaan Jasa Lainnya		
9	Perusahaan Jasa Lainnya		
10	Perusahaan Jasa Lainnya		
11	Perusahaan Jasa Lainnya		
12	Perusahaan Jasa Lainnya		
13	Perusahaan Jasa Lainnya		
14	Perusahaan Jasa Lainnya		
15	Perusahaan Jasa Lainnya		
16	Perusahaan Jasa Lainnya		
17	Perusahaan Jasa Lainnya		
18	Perusahaan Jasa Lainnya		
19	Perusahaan Jasa Lainnya		
20	Perusahaan Jasa Lainnya		
21	Perusahaan Jasa Lainnya		
22	Perusahaan Jasa Lainnya		
23	Perusahaan Jasa Lainnya		
24	Perusahaan Jasa Lainnya		
25	Perusahaan Jasa Lainnya		
26	Perusahaan Jasa Lainnya		
27	Perusahaan Jasa Lainnya		
28	Perusahaan Jasa Lainnya		
29	Perusahaan Jasa Lainnya		
30	Perusahaan Jasa Lainnya		
31	Perusahaan Jasa Lainnya		
32	Perusahaan Jasa Lainnya		
33	Perusahaan Jasa Lainnya		
34	Perusahaan Jasa Lainnya		
35	Perusahaan Jasa Lainnya		
36	Perusahaan Jasa Lainnya		
37	Perusahaan Jasa Lainnya		
38	Perusahaan Jasa Lainnya		
39	Perusahaan Jasa Lainnya		
40	Perusahaan Jasa Lainnya		
41	Perusahaan Jasa Lainnya		
42	Perusahaan Jasa Lainnya		
43	Perusahaan Jasa Lainnya		
44	Perusahaan Jasa Lainnya		
45	Perusahaan Jasa Lainnya		
46	Perusahaan Jasa Lainnya		
47	Perusahaan Jasa Lainnya		
48	Perusahaan Jasa Lainnya		
49	Perusahaan Jasa Lainnya		
50	Perusahaan Jasa Lainnya		
51	Perusahaan Jasa Lainnya		
52	Perusahaan Jasa Lainnya		
53	Perusahaan Jasa Lainnya		
54	Perusahaan Jasa Lainnya		
55	Perusahaan Jasa Lainnya		
56	Perusahaan Jasa Lainnya		
57	Perusahaan Jasa Lainnya		
58	Perusahaan Jasa Lainnya		
59	Perusahaan Jasa Lainnya		
60	Perusahaan Jasa Lainnya		
61	Perusahaan Jasa Lainnya		
62	Perusahaan Jasa Lainnya		
63	Perusahaan Jasa Lainnya		
64	Perusahaan Jasa Lainnya		
65	Perusahaan Jasa Lainnya		
66	Perusahaan Jasa Lainnya		
67	Perusahaan Jasa Lainnya		
68	Perusahaan Jasa Lainnya		
69	Perusahaan Jasa Lainnya		
70	Perusahaan Jasa Lainnya		
71	Perusahaan Jasa Lainnya		
72	Perusahaan Jasa Lainnya		
73	Perusahaan Jasa Lainnya		
74	Perusahaan Jasa Lainnya		
75	Perusahaan Jasa Lainnya		
76	Perusahaan Jasa Lainnya		
77	Perusahaan Jasa Lainnya		
78	Perusahaan Jasa Lainnya		
79	Perusahaan Jasa Lainnya		
80	Perusahaan Jasa Lainnya		
81	Perusahaan Jasa Lainnya		
82	Perusahaan Jasa Lainnya		
83	Perusahaan Jasa Lainnya		
84	Perusahaan Jasa Lainnya		
85	Perusahaan Jasa Lainnya		
86	Perusahaan Jasa Lainnya		
87	Perusahaan Jasa Lainnya		
88	Perusahaan Jasa Lainnya		
89	Perusahaan Jasa Lainnya		
90	Perusahaan Jasa Lainnya		
91	Perusahaan Jasa Lainnya		
92	Perusahaan Jasa Lainnya		
93	Perusahaan Jasa Lainnya		
94	Perusahaan Jasa Lainnya		
95	Perusahaan Jasa Lainnya		
96	Perusahaan Jasa Lainnya		
97	Perusahaan Jasa Lainnya		
98	Perusahaan Jasa Lainnya		
99	Perusahaan Jasa Lainnya		
100	Perusahaan Jasa Lainnya		

Fitch Ratings Fitch Ratings (A) Stable Outlook

The Best Islamic Financial Institution in Indonesia
 Global Finance Award New York 2009, 2010, 2011, 2012, and 2013
 Alpha Southeast Asia Award Hong Kong 2009, 2010, 2011, 2012, and 2013

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Per 30 September 2013 dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)

NO	POS-POS	30 Sept 2013	30 Sept 2012
1	KAPITAL RISIKO		
2	Modal Dasar		
3	Modal Tambahan		
4	Reserva		
5	Reserva Lain		
6	Reserva Lain		
7	Reserva Lain		
8	Reserva Lain		
9	Reserva Lain		
10	Reserva Lain		
11	Reserva Lain		
12	Reserva Lain		
13	Reserva Lain		
14	Reserva Lain		
15	Reserva Lain		
16	Reserva Lain		
17	Reserva Lain		
18	Reserva Lain		
19	Reserva Lain		
20	Reserva Lain		
21	Reserva Lain		
22	Reserva Lain		
23	Reserva Lain		
24	Reserva Lain		
25	Reserva Lain		
26	Reserva Lain		
27	Reserva Lain		
28	Reserva Lain		
29	Reserva Lain		
30	Reserva Lain		
31	Reserva Lain		
32	Reserva Lain		
33	Reserva Lain		
34	Reserva Lain		
35	Reserva Lain		
36	Reserva Lain		
37	Reserva Lain		
38	Reserva Lain		
39	Reserva Lain		
40	Reserva Lain		
41	Reserva Lain		
42	Reserva Lain		
43	Reserva Lain		
44	Reserva Lain		
45	Res		



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Artha 20, Sudirman No. 2 Jakarta 10220, Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470, Fax. (021) 251 1453, 251 1465

Jumlah Outlet : 81 Kantor Cabang, 267 Kantor Cabang Pembantu, 108 Kantor Kas, 4.034 Outlet Pos Online (SOPP)

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Daftar)

Table with columns: No, POS-POS, 2013, 2012. Rows include ASET, Liabilitas, and Ekuitas.

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Daftar)

Table with columns: No, POS-POS, 2013, 2012. Rows include Pendapatan dan Pengeluaran, Laba/Rugi, and Saldo Laba.

PERHITUNGAN KEMAJUAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Daftar)

Table with columns: No, POS-POS, 2013, 2012. Rows include Komposisi Modal, Modal, and Total Modal.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Daftar)

Table with columns: No, POS-POS, 2013, 2012. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Profitabilitas.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 31 Desember 2013 dan 2012 (Daftar)

Table with columns: No, POS-POS, 2013, 2012. Rows include Komitmen dan Kontingensi.

PERHITUNGAN KUALITAS ASET PROFITIF Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Daftar)

Table with columns: No, POS-POS, 2013, 2012. Rows include Aset Produktif, Aset Tidak Produktif, and Total Aset.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 31 Desember 2013 (Daftar)

Table with columns: No, POS-POS, SALDO, PERSENTASE, SALDO HASIL, PERSENTASE. Rows include Dividen, Saham, and Total.

LAPORAN ARUS KAS Per 31 Desember 2013-31 Desember 2012 (Daftar)

Table with columns: No, POS-POS, 2013, 2012. Rows include Arus Kas Operasional, Investasi, and Pembiayaan.

LAPORAN DANA INVESTASI TERKAT Per Desember 2013 dan 2012 (Daftar)

Table with columns: No, POS-POS, 2013, 2012. Rows include Investasi Saham, Obligasi, and Lainnya.

PENGURUS

Table with columns: DENAH PENGANGKAB STARBUK, DENAH KOMISARIS, DENAH DIREKSI. Rows include names and positions.

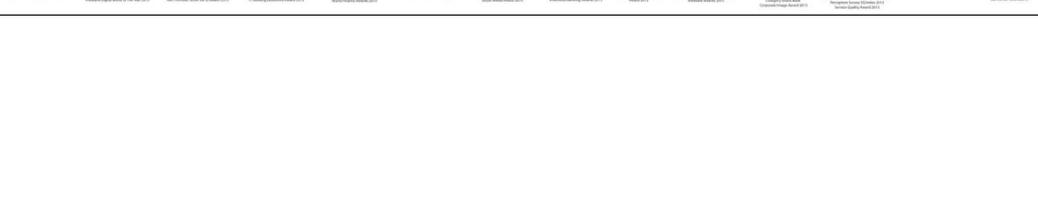
LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Desember 2013 (Daftar)

Table with columns: No, TRANSAKSI, MATA UANG, LAINNYA, NOKRA, PENYERAHAN, KONTAK. Rows include USD, EUR, and others.

PERHILIK

Table with columns: PERHILIK, PERSENTASE. Rows include various financial ratios.

Bank Muamalat Indonesia Tbk logo, address, and contact information.



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Ardhana 2, Jl. Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1465

Jumlah Outlet : 82 Kantor Cabang, 267 Kantor Cabang Pembantu, 107 Kantor Kas, 4.034 Outlet Pos Online (SOPP)

BANK DEvisa

- Akuisi Bank 37,90%
Cura Risk Rating Bank 11,29%
Pembayaran Bank 4,48%
Laba Sebelum Pajak 1,21%
CAR 161,12% menjadi 174,74%
NPL 1,00% menjadi 1,36%

FitchRatings Fitch Ratings (Aidn) Stable Outlook
Best Islamic Bank in Indonesia 2008, 2009, 2010, 2011, and 2012
Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2008, 2010, 2011, 2012, and 2013
Alpha Southeast Asia Award 2010 and 2013
Global Finance Award New York

PERFINDO CREDIT RATING INDONESIA Perfindo IIA+ Stable Outlook

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

LAPORAN DISTRIBUSI DAGH HUKUM Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

LAPORAN DANA INVESTASI TERKAT Per 31 Maret 2014 dan 2013

PENGURUS

DEWASA PENGEMBANG STRATEGI

DEWASA KOBARIS

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. Jakarta, 30 April 2014. Direski oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Artha 20, Jl. Sudirman No. 2 Jakarta 10220, Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470, Fax. (021) 251 1453, 251 1465

BANK DEvisa

Asst. Nukl. 21.96%, Simpanan Berjangka 19.07%, Penempatan Nukl. 16.60%, CAR 100%, Rasio 12.41% menjadi 16.14%



Fitch Ratings Fitch Ratings (Aidn) Stable Outlook

PEFINDO CREDIT RISK RATING Pefindo II AA- Stable Outlook

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

Table with columns: No, POS-POS, 2014 (Rp. Miliar), 2013 (Rp. Miliar). Rows include Aktiva, Liabilitas, and Ekuitas.

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

Table with columns: No, POS-POS, 2014 (Rp. Miliar), 2013 (Rp. Miliar). Rows include Pendapatan dan Biaya Operasional, Lain-lain, and Laba/Rugi Komprehensif.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

Table with columns: No, POS-POS, 2014 (Rp. Miliar), 2013 (Rp. Miliar). Rows include Modal Minimum, Modal Tambahan, and Total Modal Minimum.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

Table with columns: No, POS-POS, 2014 (Rp. Miliar), 2013 (Rp. Miliar). Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Profitabilitas.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

Table with columns: No, POS-POS, 2014 (Rp. Miliar), 2013 (Rp. Miliar). Rows include Komitmen dan Kontingensi.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

Table with columns: No, POS-POS, 2014 (Rp. Miliar), 2013 (Rp. Miliar). Rows include Sumber Dana Qardh and Penggunaan Dana Qardh.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL (Tidak Diaudit) Per 30 Juni 2014

Table with columns: No, POS-POS, SALDO, PERSentase, BAGI HASIL, BAGI HASIL, BAGI HASIL. Rows include Dividen, Bonus, and Retained Earnings.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF Per 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, TRANSAKSI, DIBAYAR, LABA/RUGI, TOKOH, KURASIA, RENDAH, RENDAH, RENDAH, RENDAH. Rows include Transaksi Valuta Asing and Derivatif.

LAPORAN DANA INVESTASI TERKAT Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: POS-POS, 2014 (Rp. Miliar), 2013 (Rp. Miliar). Rows include Investasi Berjangka, Investasi Tidak Berjangka, and Investasi Lainnya.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POS-POS, 2014 (Rp. Miliar), 2013 (Rp. Miliar). Rows include Kualitas Aktiva Produktif.

PENGURUS

Table with columns: DEWAN PENGURUS SYARIAH, DEWAN PENGURUS, DEWAN. Rows include Board of Sharia Supervisors, Board of Directors, and Board of Supervisors.

PEMILIK

Table with columns: PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk, DOKSIS, and other shareholders.



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Artha 2, Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1455

Jumlah Outlet : 83 Kantor Cabang, 271 Kantor Cabang Pembantu, 103 Kantor Kas, 4.189 Outlet Pos Online (SOPP)



BANK DEvisa

Asst Tuk 16,90%
Dana Pihak Ketiga Tuk 15,48%
Pembayaran Tuk 14,99%



Fitch Ratings Fitch Ratings (Aidn) Stable Outlook
PREFINING CREDIT RATING PREFINING II A-A Stable Outlook

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: No, POSIS, 2014, 2013. Rows include ASET, LIABILITAS, and EQUITY sections.

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, 2014, 2013. Rows include PERUSAHAAN DAN BEBAN OPERASIONAL, LABA RUGI OPERASIONAL, and LABA RUGI KOMPREHENSIF.

PERHITUNGAN KEMAJUAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, 2014, 2013. Rows include KEMAJUAN MODAL, MODAL PELECAKAP, and MODAL PELECAKAP TERTAMBAH.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, 2014, 2013. Rows include PERUSAHAAN, ASET PROSEKUT, LIABILITAS, and EQUITY.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, 2014, 2013. Rows include KEMAJUAN, LIABILITAS, and EQUITY.

LABORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GARDH Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, 2014, 2013. Rows include SUMBER DANA, PENGGUNAAN DANA, and SALDO.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Periode 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, SALDO, PERSENTASE, BAGI HASIL, and BAGI HASIL PERSENTASE.

LAPORAN ARUS KAS Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, 2014, 2013. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTING, and FINANCING.

LAPORAN DANA INVESTASI TERKAT Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, 2014, 2013. Rows include INVESTASI DALAM PERUSAHAAN, INVESTASI DALAM PERUSAHAAN BERSEKUT, and INVESTASI DALAM PERUSAHAAN ASING.

PERHITUNGAN PENGUNGSI Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, 2014, 2013. Rows include DENAH PENGUNGSI SYARIAH, DENAH PENGUNGSI, and DENAH PENGUNGSI ASING.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, POSIS, 2014, 2013. Rows include PERUSAHAAN, PERUSAHAAN BERSEKUT, and PERUSAHAAN ASING.

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DERIVATIF Per 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Table with columns: NO, TRANSAKSI, MAJLIS, LINTAS, TIKWA, PERUSAHAAN, and KONTA.

Summary section with logos of various banks and financial institutions, including Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia, and others.

Footer section with logos of various banks and financial institutions, including Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia, and others.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Artha 2, Jln. Sudirman No. 2 Jakarta 10220
Telp. (021) 251 1414, 251 1451, 251 1470 Fax. (021) 251 1453, 251 1455
Website : www.muamalat.com

Jumlah Outlet : 84 Kantor Cabang, 271 Kantor Cabang Pembantu, 104 Kantor Kas, 3.542 Outlet Pos Online (SOPP)

BANK DEvisa

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

NO	POS-POS	Data (dalam Rp. Miliar)	
		Des 2014	Des 2013
1	KAS	1.148,40	1.303,58
2	Penempatan Pada B	2.037,20	2.048,43
3	Penempatan Pada Bank Lain	6.029,70	2.899,80
4	Pinjaman Yang Diterima	15.031,01	107,24
5	Pinjaman Yang Diterima	1.553,13	62,20
6	Pinjaman Yang Diterima	602,98	506,52
7	Pinjaman Yang Diterima	32,71	88,6
8	Pinjaman Yang Diterima	42,58	134,58
9	Pinjaman Yang Diterima	22,38	18,81
10	Pinjaman Yang Diterima	5,00	12,47
11	Pinjaman Yang Diterima	66,43	538,59
12	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
13	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
14	Pinjaman Yang Diterima	39,93	45,73
15	Pinjaman Yang Diterima	9,42	6,53
16	Pinjaman Yang Diterima	25,20	23,68
17	Pinjaman Yang Diterima	6,86	5,75
18	Pinjaman Yang Diterima	102,28	100,10
19	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
20	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
21	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
22	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
23	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
24	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
25	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
26	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
27	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
28	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
29	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
30	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
31	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
32	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
33	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
34	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
35	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
36	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
37	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
38	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
39	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
40	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
41	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
42	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
43	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
44	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
45	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
46	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
47	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
48	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
49	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
50	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
51	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
52	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
53	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
54	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
55	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
56	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
57	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
58	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
59	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
60	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
61	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
62	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
63	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
64	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
65	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
66	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
67	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
68	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
69	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
70	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
71	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
72	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
73	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
74	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
75	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
76	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
77	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
78	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
79	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
80	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
81	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
82	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
83	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
84	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
85	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
86	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
87	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
88	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
89	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
90	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
91	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
92	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
93	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
94	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
95	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
96	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
97	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
98	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
99	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87
100	Pinjaman Yang Diterima	1,27	1,87

PERIHTING LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2014 dan 2013

NO	POS-POS	Data (dalam Rp. Miliar)	
		Des 2014	Des 2013
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	2.302,20	2.027,91
2	Produksi Dan Perbaikan Dasa	1.201,20	1.027,91
3	1. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
4	2. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
5	3. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
6	4. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
7	5. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
8	6. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
9	7. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
10	8. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
11	9. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
12	10. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
13	11. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
14	12. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
15	13. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
16	14. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
17	15. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
18	16. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
19	17. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
20	18. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
21	19. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
22	20. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
23	21. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
24	22. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
25	23. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
26	24. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
27	25. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
28	26. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
29	27. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
30	28. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
31	29. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
32	30. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
33	31. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
34	32. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
35	33. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
36	34. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
37	35. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
38	36. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
39	37. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
40	38. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
41	39. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
42	40. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
43	41. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
44	42. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
45	43. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
46	44. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
47	45. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
48	46. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
49	47. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
50	48. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
51	49. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
52	50. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
53	51. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
54	52. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
55	53. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
56	54. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
57	55. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
58	56. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
59	57. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
60	58. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
61	59. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
62	60. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
63	61. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
64	62. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
65	63. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
66	64. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
67	65. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
68	66. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
69	67. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
70	68. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
71	69. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
72	70. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
73	71. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
74	72. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
75	73. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
76	74. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
77	75. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
78	76. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
79	77. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
80	78. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
81	79. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
82	80. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
83	81. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
84	82. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
85	83. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
86	84. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
87	85. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
88	86. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
89	87. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
90	88. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
91	89. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
92	90. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
93	91. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
94	92. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
95	93. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
96	94. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
97	95. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
98	96. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
99	97. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91
100	98. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.201,20	1.027,91

Best Retail Bank In Asia
Best Islamic Finance News Awards 2014

FitchRatings Fitch Ratings A(+) Stable Outlook

PEFINDO Credit Rating: PEFINDO A(+) Stable Outlook

PERIHTING KEMAJUAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2014 dan 2013

NO	POS-POS	Data (dalam Rp. Miliar)	
		Des 2014	Des 2013
1	PEROLEHAN MODAL	1.407,20	1.310,40
2	1. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
3	2. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
4	3. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
5	4. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
6	5. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
7	6. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
8	7. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
9	8. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
10	9. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
11	10. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
12	11. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
13	12. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
14	13. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
15	14. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
16	15. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
17	16. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
18	17. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
19	18. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
20	19. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
21	20. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
22	21. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
23	22. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
24	23. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
25	24. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
26	25. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
27	26. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
28	27. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
29	28. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
30	29. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
31	30. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
32	31. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
33	32. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
34	33. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
35	34. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
36	35. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
37	36. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
38	37. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
39	38. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
40	39. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
41	40. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
42	41. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
43	42. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
44	43. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
45	44. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
46	45. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
47	46. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank	1.407,20	1.310,40
48	47. Dan Pihak Ketiga Bank-Bank		

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaoka 3, Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220. Telp. (021) 231 1414, 231 1453, 231 1470, Fax. (021) 231 1423, 231 1445. Website : www.bankmuamalat.co.id



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing financial position with columns for NO, POS-POS, and three periods: Maret 2015, Desember 2014, and Maret 2014. Rows include assets like Kas, Piutang, and liabilities like Hutang.

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing comprehensive income and profit balance with columns for NO, POS-POS, and three periods: Maret 2015, Desember 2014, and Maret 2014. Rows include income from operations, interest, and other income.



Table showing minimum modal requirements with columns for NO, KATEGORI RISIKO, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include capital adequacy ratios for different risk categories.

Table showing financial ratios with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include ratios like Return on Assets, Return on Equity, and Liquidity Ratio.

Table showing sources of funds with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include deposits and other funding sources.

Table showing quarterly financial data for the first quarter of 2015 with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include quarterly income and expense items.

Table showing quarterly financial data for the first quarter of 2015 with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include quarterly income and expense items.

Table showing quarterly financial data for the first quarter of 2015 with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include quarterly income and expense items.

Table showing quarterly financial data for the first quarter of 2015 with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include quarterly income and expense items.

Table showing quarterly financial data for the first quarter of 2015 with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include quarterly income and expense items.

Table showing quarterly financial data for the first quarter of 2015 with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include quarterly income and expense items.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

Table showing commitments and contingencies with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include loan commitments and other contingencies.

LAPORAN DANA INVESTASI Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

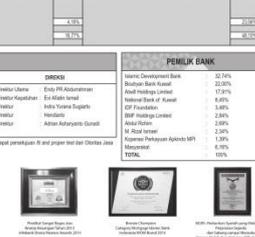
Table showing investment funds with columns for NO, POS-POS, and three periods: 2015, 2014, and 2013. Rows include various investment categories.

PENGURUS

Table listing the board of directors with columns for POSITION, NAME, and ADDRESS. Rows include Chairman, President, and other directors.

PEMILIK BANK

Table listing the shareholders with columns for NAME, SHAREHOLDING PERCENTAGE, and ADDRESS. Rows include PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. and other shareholders.





LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaoka 3, Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220. Telp. (021) 231 1414, 231 1453, 231 1470, Fax. (021) 231 1423, 231 1465. Website : www.bankmuamalat.co.id

Bank Muamalat



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data for 2015 and 2014.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s.d 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data for 2015 and 2014.

Fitch Ratings logo and 'Fitch Ratings A- (id) Stable Outlook' text. Includes a small image of a Fitch Ratings award.

PERFINDO logo and 'Perfindo idA Stable Outlook' text. Includes a small image of a Perfindo award.

LAPORAN PERMUTANGAN PENYEJAJAN MODAL MINIMUM (KPM) Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data for 2015 and 2014.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data for 2015 and 2014.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit). Table with columns for Indikator, Sisa Laba, and financial data.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULAN Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

LAPORAN ARUS KAS Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

LAPORAN ARUS KAS Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI MANAJEMEN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI MANAJEMEN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI MANAJEMEN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULAN Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

INFORMASI DAN PERIODISASI PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

INFORMASI DAN PERIODISASI PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

INFORMASI DAN PERIODISASI PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.

INFORMASI DAN PERIODISASI PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns for No, Pos/Pas, and financial data.



LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaoka 3, Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220

Telp. (021) 231 1414, 231 1451, 231 1470, Fax. (021) 231 1423, 231 1445

Website : www.bankmuamalat.co.id

Jaringan Kantor : 84 Kantor Cabang, 273 Kantor Cabang Pembantu, 103 Kantor Kas, 3.542 Outlet Pos Online (SOPP)

Bank Muamalat



BANK DEvisa

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include ASET (Kas, Piutang, Investasi, dll) and LIABILITAS (Pinjaman, Utang, dll).

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s.d 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include PENDAPATAN (Pendapatan Bunga, Lain-lain), PENGHARGAIAN (Laba Rugi), and PENDAPATAN BERSIH.

FitchRatings logo and 'Stable Outlook' rating. Includes images of award certificates from Fitch Ratings and PEFINDO.

LAPORAN PERMINTAAN PENYEJIAN MODAL MINIMUM (KPM) Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include KEMUDAHAN MODAL, RASIO PERMINTAAN, and RASIO PERMINTAAN PER KATEGORI.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Rasio, and two columns for 2015 and 2014. Rows include Rasio Kepiutang, Rasio Likuiditas, and Rasio Solvabilitas.

LAPORAN DISTRIBUSI BADI BAGI Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit). Table with columns: Indikator, Sisa Laba, and two columns for 2015 and 2014. Rows include PERSEKUTUAN, PERSEKUTUAN SAMA, and PERSEKUTUAN BERBEDA.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULAN Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include SUMBER DANA and PENYALURAN DANA.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include KAWANAN KEUANGAN, KEBERHASILAN KONTINENSI, and KEBERHASILAN KONTINGENSI.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI MANAJEMEN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include PERILAKU TERHADAP, PERILAKU TERHADAP, and PERILAKU TERHADAP.

LAPORAN ARUS KAS Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULAN Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Transaksi, and two columns for 2015 and 2014. Rows include SPOT and FORWARD.

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include PERANGKAT, PERANGKAT, and PERANGKAT.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN.

PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN.

PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak Diaudit). Table with columns: No, Pos/Pas, and two columns for 2015 and 2014. Rows include PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaoka 3, Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220. Telp. (021) 231.1414, 231.1451, 231.1470. Fax. (021) 231.1453, 231.1465. Website : www.bankmuamalat.co.id



BANK DEvisa

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Table with columns for No, Pos-Pas, and two columns for 30 Sept 15 and 31 Des 14.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s.d 30 September 2015 dan 2014 (Tisik Duas). Table with columns for No, Pos-Pas, and two columns for 30 Sept 15 and 31 Des 14.



LAPORAN PERMINTAAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tisik Duas). Table with columns for No, Kategori, and two columns for 30 Sept 15 and 30 Sept 14.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tisik Duas). Table with columns for No, Rasio, and two columns for 30 Sept 15 and 30 Sept 14.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Table with columns for No, Pos-Pas, and two columns for 30 Sept 15 and 31 Des 14.

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tisik Duas). Table with columns for No, POS-PA, and two columns for 30 Sept 15 and 30 Sept 14.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 September 2015 (Tisik Duas). Table with columns for Indikator, and two columns for 30 Sept 15 and 30 Sept 14.

LAPORAN ARUS KAS Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tisik Duas). Table with columns for No, POS-Pas, and two columns for 30 Sept 15 and 30 Sept 14.

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tisik Duas). Table with columns for No, Pos-Pas, and two columns for 30 Sept 15 and 30 Sept 14.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRUWILAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Tisik Duas). Table with columns for No, Pos-Pas, and two columns for 30 Sept 15 and 31 Des 14.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRUWILAN Per 30 September 2015 (Tisik Duas). Table with columns for No, Transaksi, and two columns for 30 Sept 15 and 30 Sept 14.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRUWILAN Per 30 September 2015 (Tisik Duas). Table with columns for No, Transaksi, and two columns for 30 Sept 15 and 30 Sept 14.

INFORMASI PERIODIS. Table with columns for No, Informasi, and two columns for 30 Sept 15 and 31 Des 14.

INFORMASI PERIODIS BERKUALITAS. Table with columns for No, Informasi, and two columns for 30 Sept 15 and 31 Des 14.

INFORMASI PERIODIS. Table with columns for No, Informasi, and two columns for 30 Sept 15 and 31 Des 14.

INFORMASI PERIODIS. Table with columns for No, Informasi, and two columns for 30 Sept 15 and 31 Des 14.

Bottom section containing signatures of the Board of Directors, Board of Commissioners, and other officials, along with their respective titles and dates.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

KANTOR PUSAT : Gedung Arthaoka 3, Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220. Telp. (021) 231 1414, 231 1451, 231 1470. Fax. (021) 231 1453, 231 1465. Website : www.bankmuamalat.co.id



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing financial position with columns for No, Pos/Pas, and dates (30 Sept 2015, 31 Dec 2014). Rows include assets like Kas, Piutang, and liabilities like Utang.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Per 1 Januari s.d 30 September 2015 dan 2014 (Tikah Duasli)

Table showing comprehensive income statement with columns for No, Pos/Pas, and dates (30 Sept 2015, 31 Dec 2014). Rows include income from operations and other comprehensive income.



LAPORAN PERTINGGAHAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tikah Duasli)

Table showing capital adequacy ratios for various categories like KPM, KPM, and KPM, with columns for No, Kategori, and dates.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tikah Duasli)

Table showing financial ratios with columns for No, Rasio, and dates. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Profitabilitas.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGSI Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

Table showing commitments and contingencies with columns for No, Pos/Pas, and dates. Rows include off-balance sheet items and contingencies.

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tikah Duasli)

Table showing asset quality and other information with columns for No, Pos/Pas, and dates. Rows include asset quality indicators and other metrics.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 September 2015 (Tikah Duasli)

Table showing profit distribution with columns for Indikator, and dates. Rows include various indicators and their values.

LAPORAN ARUS KAS Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tikah Duasli)

Table showing cash flow with columns for POS, and dates. Rows include operating, investing, and financing activities.

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tikah Duasli)

Table showing loss provisions with columns for No, Pos/Pas, and dates. Rows include various loss provisions and their amounts.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Tikah Duasli)

Table showing related investment changes with columns for No, Pos/Pas, and dates. Rows include various investment categories and their changes.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULAN Per 30 September 2015 (Tikah Duasli)

Table showing spot and forward transactions with columns for Transaksi, and dates. Rows include various transaction types and their values.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULAN Per 30 September 2015 (Tikah Duasli)

Table showing spot and forward transactions with columns for Transaksi, and dates. Rows include various transaction types and their values.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Tikah Duasli)

Table showing related investment changes with columns for No, Pos/Pas, and dates. Rows include various investment categories and their changes.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Tikah Duasli)

Table showing related investment changes with columns for No, Pos/Pas, and dates. Rows include various investment categories and their changes.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Tikah Duasli)

Table showing related investment changes with columns for No, Pos/Pas, and dates. Rows include various investment categories and their changes.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERKAIT TRIWULAN Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Tikah Duasli)

Table showing related investment changes with columns for No, Pos/Pas, and dates. Rows include various investment categories and their changes.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Per 31 Desember 2015 (akhir), 31 Desember 2014 (akhir) dan 31 Maret 2015 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3.	Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Per 31 Desember 2015 (akhir), 31 Desember 2014 (akhir) dan 31 Maret 2015 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Pendapatan Operasional	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Biaya Operasional	(500.000.000)	(500.000.000)
3.	Keuntungan Operasional	500.000.000	500.000.000
4.	Keuntungan Sebelum Pajak	500.000.000	500.000.000
5.	Pajak Penghasilan	(100.000.000)	(100.000.000)
6.	Keuntungan Setelah Pajak	400.000.000	400.000.000

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			
Per 31 Desember 2015 (akhir), 31 Desember 2014 (akhir) dan 31 Maret 2015 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Komitmen	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Kontingensi	1.000.000.000	1.000.000.000



LAPORAN PERUBAHAN KEMUDAHAN FUNDING BUKU BUKU			
Per 31 Desember 2015 (akhir) dan 31 Desember 2014 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Saldo Awal	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Penambahan	500.000.000	500.000.000
3.	Pengurangan	(500.000.000)	(500.000.000)
4.	Saldo Akhir	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2015 (akhir), 31 Desember 2014 (akhir) dan 31 Maret 2015 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Rasio Likuiditas	100%	100%
2.	Rasio Solvabilitas	100%	100%
3.	Rasio Efisiensi	100%	100%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL			
Per 31 Desember 2015 (akhir) dan 31 Desember 2014 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Dividen	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Reserwa	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TERILAHAN			
Per 31 Desember 2015 (akhir) dan 31 Desember 2014 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Transaksi Spot	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Transaksi Forward	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN RASIO KAS			
Per 31 Desember 2015 (akhir), 31 Desember 2014 (akhir) dan 31 Maret 2015 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Rasio Kas	100%	100%

LAPORAN PERUBAHAN PERSEDIAAN PERUSAHAAN			
Per 31 Desember 2015 (akhir) dan 31 Desember 2014 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Saldo Awal	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Penambahan	500.000.000	500.000.000
3.	Pengurangan	(500.000.000)	(500.000.000)
4.	Saldo Akhir	1.000.000.000	1.000.000.000

PERBANK BANK			
Per 31 Desember 2015 (akhir) dan 31 Desember 2014 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Perbankan	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Non-Perbankan	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN PERUBAHAN PERSEDIAAN PERUSAHAAN			
Per 31 Desember 2015 (akhir) dan 31 Desember 2014 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Saldo Awal	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Penambahan	500.000.000	500.000.000
3.	Pengurangan	(500.000.000)	(500.000.000)
4.	Saldo Akhir	1.000.000.000	1.000.000.000

CADANGAN PENYERAPAN KEKURANGAN			
Per 31 Desember 2015 (akhir), 31 Desember 2014 (akhir) dan 31 Maret 2015 (akhir)			
No.	Posisi	2015	2014
1.	Cadangan	1.000.000.000	1.000.000.000
2.	Penyerapan	1.000.000.000	1.000.000.000



PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 Direktur Utama: ...
 Direktur Keuangan: ...

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Per 1 Januari s.d 30 September 2017 dan 2016				LAPORAN PERTINGGAHAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 September 2017 dan 30 September 2016				LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGSI Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016					
No	Keterangan	2017		2016		No	Keterangan	2017		2016		No	Keterangan	2017		2016	
		Per 30 September 2017	Per 31 Desember 2016	Per 1 Januari 2017	Per 31 Desember 2016			Per 30 September 2017	Per 30 September 2016	Per 30 September 2017	Per 31 Desember 2016			Per 30 September 2017	Per 31 Desember 2016		
1	ASET					1	Modal					1	Modal				
2	Pinjaman pada Bank Indonesia	707.20	697.70	1.021.54	1.231.20	1	1.1.1. Modal Dasar (Agunan Sistem Transaksi)	1.021.54	1.021.54	1.021.54	1.021.54	2	Modal				
3	Pinjaman pada bank lain	1.021.54	1.021.54	1.021.54	1.021.54	2	1.2. Cadangan (Agunan Sistem Transaksi)					3	Modal				
4	Tagihan dari bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	3	1.2.1. Cadangan Umum					4	Modal				
5	Pinjaman bank lain	376.62	376.62	376.62	376.62	4	1.2.2. Cadangan Khusus					5	Modal				
6	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	5	1.2.3. Cadangan Lain-lain					6	Modal				
7	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	6	1.2.4. Cadangan Lain-lain					7	Modal				
8	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	7	1.2.5. Cadangan Lain-lain					8	Modal				
9	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	8	1.2.6. Cadangan Lain-lain					9	Modal				
10	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	9	1.2.7. Cadangan Lain-lain					10	Modal				
11	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	10	1.2.8. Cadangan Lain-lain					11	Modal				
12	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	11	1.2.9. Cadangan Lain-lain					12	Modal				
13	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	12	1.2.10. Cadangan Lain-lain					13	Modal				
14	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	13	1.2.11. Cadangan Lain-lain					14	Modal				
15	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	14	1.2.12. Cadangan Lain-lain					15	Modal				
16	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	15	1.2.13. Cadangan Lain-lain					16	Modal				
17	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	16	1.2.14. Cadangan Lain-lain					17	Modal				
18	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	17	1.2.15. Cadangan Lain-lain					18	Modal				
19	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	18	1.2.16. Cadangan Lain-lain					19	Modal				
20	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	19	1.2.17. Cadangan Lain-lain					20	Modal				
21	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	20	1.2.18. Cadangan Lain-lain					21	Modal				
22	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	21	1.2.19. Cadangan Lain-lain					22	Modal				
23	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	22	1.2.20. Cadangan Lain-lain					23	Modal				
24	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	23	1.2.21. Cadangan Lain-lain					24	Modal				
25	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	24	1.2.22. Cadangan Lain-lain					25	Modal				
26	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	25	1.2.23. Cadangan Lain-lain					26	Modal				
27	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	26	1.2.24. Cadangan Lain-lain					27	Modal				
28	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	27	1.2.25. Cadangan Lain-lain					28	Modal				
29	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	28	1.2.26. Cadangan Lain-lain					29	Modal				
30	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	29	1.2.27. Cadangan Lain-lain					30	Modal				
31	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	30	1.2.28. Cadangan Lain-lain					31	Modal				
32	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	31	1.2.29. Cadangan Lain-lain					32	Modal				
33	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	32	1.2.30. Cadangan Lain-lain					33	Modal				
34	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	33	1.2.31. Cadangan Lain-lain					34	Modal				
35	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	34	1.2.32. Cadangan Lain-lain					35	Modal				
36	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	35	1.2.33. Cadangan Lain-lain					36	Modal				
37	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	36	1.2.34. Cadangan Lain-lain					37	Modal				
38	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	37	1.2.35. Cadangan Lain-lain					38	Modal				
39	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	38	1.2.36. Cadangan Lain-lain					39	Modal				
40	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	39	1.2.37. Cadangan Lain-lain					40	Modal				
41	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	40	1.2.38. Cadangan Lain-lain					41	Modal				
42	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	41	1.2.39. Cadangan Lain-lain					42	Modal				
43	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	42	1.2.40. Cadangan Lain-lain					43	Modal				
44	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	43	1.2.41. Cadangan Lain-lain					44	Modal				
45	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	44	1.2.42. Cadangan Lain-lain					45	Modal				
46	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	45	1.2.43. Cadangan Lain-lain					46	Modal				
47	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	46	1.2.44. Cadangan Lain-lain					47	Modal				
48	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	47	1.2.45. Cadangan Lain-lain					48	Modal				
49	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	48	1.2.46. Cadangan Lain-lain					49	Modal				
50	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	49	1.2.47. Cadangan Lain-lain					50	Modal				
51	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	50	1.2.48. Cadangan Lain-lain					51	Modal				
52	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	51	1.2.49. Cadangan Lain-lain					52	Modal				
53	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	52	1.2.50. Cadangan Lain-lain					53	Modal				
54	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	53	1.2.51. Cadangan Lain-lain					54	Modal				
55	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	54	1.2.52. Cadangan Lain-lain					55	Modal				
56	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	55	1.2.53. Cadangan Lain-lain					56	Modal				
57	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	56	1.2.54. Cadangan Lain-lain					57	Modal				
58	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	57	1.2.55. Cadangan Lain-lain					58	Modal				
59	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	58	1.2.56. Cadangan Lain-lain					59	Modal				
60	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	59	1.2.57. Cadangan Lain-lain					60	Modal				
61	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	60	1.2.58. Cadangan Lain-lain					61	Modal				
62	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	61	1.2.59. Cadangan Lain-lain					62	Modal				
63	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	62	1.2.60. Cadangan Lain-lain					63	Modal				
64	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	63	1.2.61. Cadangan Lain-lain					64	Modal				
65	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	64	1.2.62. Cadangan Lain-lain					65	Modal				
66	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	65	1.2.63. Cadangan Lain-lain					66	Modal				
67	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	66	1.2.64. Cadangan Lain-lain					67	Modal				
68	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	67	1.2.65. Cadangan Lain-lain					68	Modal				
69	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	68	1.2.66. Cadangan Lain-lain					69	Modal				
70	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	69	1.2.67. Cadangan Lain-lain					70	Modal				
71	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	70	1.2.68. Cadangan Lain-lain					71	Modal				
72	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	71	1.2.69. Cadangan Lain-lain					72	Modal				
73	Pinjaman bank lain	23.30	23.30	23.30	23.30	72	1.2.70. Cadangan Lain-lain					73	Modal				
74	Pinjaman bank lain	5.47	5.47	5.47	5.47	73	1.2.71. Cadangan Lain-lain					74	Modal				
75	Pinjaman bank lain	1.743.20	1.743.20	1.743.20	1.743.20	74	1.2.72. Cadangan Lain-lain					75	Modal				
76	Pinjaman bank lain	402.38	402.38	402.38	402.38	75	1.2.73. Cadangan Lain-lain					76	Modal				
77	Pinjaman bank lain	39.46	39.46	39.46	39.46	76	1.2.74. Cadangan Lain-lain					77	Modal				

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN		LABA RUGI DAN PENYISIHAN		LAPORAN PERUBAHAN EKUIVALEN		LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	
Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017		Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017		Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017		Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	
1. Aset	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Liabilitas	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Ekuitas	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
4. Total	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
5. Laba Rugi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
6. Penyisihan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
7. Perubahan Ekuitas	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
8. Komitmen	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
9. Kontingensi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
10. Rasio Keuangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
11. Kualitas Aset	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
12. Distribusi Hasil	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
13. Sumber dan Penggunaan Dana	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
14. Transaksi Spot dan Forward	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
15. Cadangan Kerugian	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
16. Penutup	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

KANTOR PUSAT
Muamalat Tower
152 Kantor Cabang Plamboran
Jl. Prof. Dr. Seto Nugro, Tl. Jember,
Jember, Jawa Timur 60132
Telp. +62 31 8505 0000
Fax. +62 31 8505 0001
Website: www.bankmuamalat.co.id

JUMAH OUTLET:
63 Kantor Cabang
152 Kantor Cabang Plamboran
Telp. +62 31 8505 0000
Fax. +62 31 8505 0001
Website: www.bankmuamalat.co.id

Terdaftar dan diawasi OK

Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah Bank Umum Syariah yang beroperasi di seluruh Indonesia. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah Bank Umum Syariah yang beroperasi di seluruh Indonesia. Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah Bank Umum Syariah yang beroperasi di seluruh Indonesia.

Jakarta, 11 Mei 2018
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
SE & D
Direksi

**LAPORAN KEUANGAN
PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF (LRAK) Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017		LAPORAN PENYUTAN KEUANGAN PERVALUASI AKUMULASI Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017		LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017			
<p>ASSET</p> <p>1. Kas dan setara kas</p> <p>2. Piutang usaha</p> <p>3. Piutang bank</p> <p>4. Piutang lain-lain</p> <p>5. Investasi</p> <p>6. Aset tetap</p> <p>7. Aset tidak berwujud</p> <p>8. Aset keuangan lainnya</p> <p>9. Aset keuangan di lembaga keuangan lain</p> <p>10. Aset keuangan di bank</p> <p>11. Aset keuangan di perusahaan lain</p> <p>12. Aset keuangan di pemerintah</p> <p>13. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional</p> <p>14. Aset keuangan di bank syariah</p> <p>15. Aset keuangan di perusahaan syariah</p> <p>16. Aset keuangan di pemerintah syariah</p> <p>17. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah</p> <p>18. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>19. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>20. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>21. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>22. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>23. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>24. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>25. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>26. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>27. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>28. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>29. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>30. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>31. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>32. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>33. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>34. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>35. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>36. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>37. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>38. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>39. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>40. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>41. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>42. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>43. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>44. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>45. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>46. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>47. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>48. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>49. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>50. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>51. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>52. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>53. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>54. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>55. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>56. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>57. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>58. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>59. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>60. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>61. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>62. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>63. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>64. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>65. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>66. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>67. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>68. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>69. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>70. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>71. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>72. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>73. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>74. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>75. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>76. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>77. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>78. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>79. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>80. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>81. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>82. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>83. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>84. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>85. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>86. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>87. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>88. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>89. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>90. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>91. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>92. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>93. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>94. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>95. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>96. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p> <p>97. Aset keuangan di lembaga keuangan internasional syariah lainnya</p> <p>98. Aset keuangan di bank syariah lainnya</p> <p>99. Aset keuangan di perusahaan syariah lainnya</p> <p>100. Aset keuangan di pemerintah syariah lainnya</p>		<p>LIABILITAS</p> <p>1. Utang bank</p> <p>2. Utang bank syariah</p> <p>3. Utang bank internasional</p> <p>4. Utang bank lainnya</p> <p>5. Utang bank syariah lainnya</p> <p>6. Utang bank internasional lainnya</p> <p>7. Utang bank lainnya</p> <p>8. Utang bank syariah lainnya</p> <p>9. Utang bank internasional lainnya</p> <p>10. Utang bank lainnya</p> <p>11. Utang bank syariah lainnya</p> <p>12. Utang bank internasional lainnya</p> <p>13. Utang bank lainnya</p> <p>14. Utang bank syariah lainnya</p> <p>15. Utang bank internasional lainnya</p> <p>16. Utang bank lainnya</p> <p>17. Utang bank syariah lainnya</p> <p>18. Utang bank internasional lainnya</p> <p>19. Utang bank lainnya</p> <p>20. Utang bank syariah lainnya</p> <p>21. Utang bank internasional lainnya</p> <p>22. Utang bank lainnya</p> <p>23. Utang bank syariah lainnya</p> <p>24. Utang bank internasional lainnya</p> <p>25. Utang bank lainnya</p> <p>26. Utang bank syariah lainnya</p> <p>27. Utang bank internasional lainnya</p> <p>28. Utang bank lainnya</p> <p>29. Utang bank syariah lainnya</p> <p>30. Utang bank internasional lainnya</p> <p>31. Utang bank lainnya</p> <p>32. Utang bank syariah lainnya</p> <p>33. Utang bank internasional lainnya</p> <p>34. Utang bank lainnya</p> <p>35. Utang bank syariah lainnya</p> <p>36. Utang bank internasional lainnya</p> <p>37. Utang bank lainnya</p> <p>38. Utang bank syariah lainnya</p> <p>39. Utang bank internasional lainnya</p> <p>40. Utang bank lainnya</p> <p>41. Utang bank syariah lainnya</p> <p>42. Utang bank internasional lainnya</p> <p>43. Utang bank lainnya</p> <p>44. Utang bank syariah lainnya</p> <p>45. Utang bank internasional lainnya</p> <p>46. Utang bank lainnya</p> <p>47. Utang bank syariah lainnya</p> <p>48. Utang bank internasional lainnya</p> <p>49. Utang bank lainnya</p> <p>50. Utang bank syariah lainnya</p> <p>51. Utang bank internasional lainnya</p> <p>52. Utang bank lainnya</p> <p>53. Utang bank syariah lainnya</p> <p>54. Utang bank internasional lainnya</p> <p>55. Utang bank lainnya</p> <p>56. Utang bank syariah lainnya</p> <p>57. Utang bank internasional lainnya</p> <p>58. Utang bank lainnya</p> <p>59. Utang bank syariah lainnya</p> <p>60. Utang bank internasional lainnya</p> <p>61. Utang bank lainnya</p> <p>62. Utang bank syariah lainnya</p> <p>63. Utang bank internasional lainnya</p> <p>64. Utang bank lainnya</p> <p>65. Utang bank syariah lainnya</p> <p>66. Utang bank internasional lainnya</p> <p>67. Utang bank lainnya</p> <p>68. Utang bank syariah lainnya</p> <p>69. Utang bank internasional lainnya</p> <p>70. Utang bank lainnya</p> <p>71. Utang bank syariah lainnya</p> <p>72. Utang bank internasional lainnya</p> <p>73. Utang bank lainnya</p> <p>74. Utang bank syariah lainnya</p> <p>75. Utang bank internasional lainnya</p> <p>76. Utang bank lainnya</p> <p>77. Utang bank syariah lainnya</p> <p>78. Utang bank internasional lainnya</p> <p>79. Utang bank lainnya</p> <p>80. Utang bank syariah lainnya</p> <p>81. Utang bank internasional lainnya</p> <p>82. Utang bank lainnya</p> <p>83. Utang bank syariah lainnya</p> <p>84. Utang bank internasional lainnya</p> <p>85. Utang bank lainnya</p> <p>86. Utang bank syariah lainnya</p> <p>87. Utang bank internasional lainnya</p> <p>88. Utang bank lainnya</p> <p>89. Utang bank syariah lainnya</p> <p>90. Utang bank internasional lainnya</p> <p>91. Utang bank lainnya</p> <p>92. Utang bank syariah lainnya</p> <p>93. Utang bank internasional lainnya</p> <p>94. Utang bank lainnya</p> <p>95. Utang bank syariah lainnya</p> <p>96. Utang bank internasional lainnya</p> <p>97. Utang bank lainnya</p> <p>98. Utang bank syariah lainnya</p> <p>99. Utang bank internasional lainnya</p> <p>100. Utang bank lainnya</p>		<p>Saldo Awal</p> <p>Saldo Akhir</p>		<p>Saldo Awal</p> <p>Saldo Akhir</p>		<p>Saldo Awal</p> <p>Saldo Akhir</p>	
<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF (LRAK)</p> <p>1. Pendapatan bunga</p> <p>2. Pendapatan komisi</p> <p>3. Pendapatan lain-lain</p> <p>4. Pendapatan lain-lain</p> <p>5. Pendapatan lain-lain</p> <p>6. Pendapatan lain-lain</p> <p>7. Pendapatan lain-lain</p> <p>8. Pendapatan lain-lain</p> <p>9. Pendapatan lain-lain</p> <p>10. Pendapatan lain-lain</p> <p>11. Pendapatan lain-lain</p> <p>12. Pendapatan lain-lain</p> <p>13. Pendapatan lain-lain</p> <p>14. Pendapatan lain-lain</p> <p>15. Pendapatan lain-lain</p> <p>16. Pendapatan lain-lain</p> <p>17. Pendapatan lain-lain</p> <p>18. Pendapatan lain-lain</p> <p>19. Pendapatan lain-lain</p> <p>20. Pendapatan lain-lain</p> <p>21. Pendapatan lain-lain</p> <p>22. Pendapatan lain-lain</p> <p>23. Pendapatan lain-lain</p> <p>24. Pendapatan lain-lain</p> <p>25. Pendapatan lain-lain</p> <p>26. Pendapatan lain-lain</p> <p>27. Pendapatan lain-lain</p> <p>28. Pendapatan lain-lain</p> <p>29. Pendapatan lain-lain</p> <p>30. Pendapatan lain-lain</p> <p>31. Pendapatan lain-lain</p> <p>32. Pendapatan lain-lain</p> <p>33. Pendapatan lain-lain</p> <p>34. Pendapatan lain-lain</p> <p>35. Pendapatan lain-lain</p> <p>36. Pendapatan lain-lain</p> <p>37. Pendapatan lain-lain</p> <p>38. Pendapatan lain-lain</p> <p>39. Pendapatan lain-lain</p> <p>40. Pendapatan lain-lain</p> <p>41. Pendapatan lain-lain</p> <p>42. Pendapatan lain-lain</p> <p>43. Pendapatan lain-lain</p> <p>44. Pendapatan lain-lain</p> <p>45. Pendapatan lain-lain</p> <p>46. Pendapatan lain-lain</p> <p>47. Pendapatan lain-lain</p> <p>48. Pendapatan lain-lain</p> <p>49. Pendapatan lain-lain</p> <p>50. Pendapatan lain-lain</p> <p>51. Pendapatan lain-lain</p> <p>52. Pendapatan lain-lain</p> <p>53. Pendapatan lain-lain</p> <p>54. Pendapatan lain-lain</p> <p>55. Pendapatan lain-lain</p> <p>56. Pendapatan lain-lain</p> <p>57. Pendapatan lain-lain</p> <p>58. Pendapatan lain-lain</p> <p>59. Pendapatan lain-lain</p> <p>60. Pendapatan lain-lain</p> <p>61. Pendapatan lain-lain</p> <p>62. Pendapatan lain-lain</p> <p>63. Pendapatan lain-lain</p> <p>64. Pendapatan lain-lain</p> <p>65. Pendapatan lain-lain</p> <p>66. Pendapatan lain-lain</p> <p>67. Pendapatan lain-lain</p> <p>68. Pendapatan lain-lain</p> <p>69. Pendapatan lain-lain</p> <p>70. Pendapatan lain-lain</p> <p>71. Pendapatan lain-lain</p> <p>72. Pendapatan lain-lain</p> <p>73. Pendapatan lain-lain</p> <p>74. Pendapatan lain-lain</p> <p>75. Pendapatan lain-lain</p> <p>76. Pendapatan lain-lain</p> <p>77. Pendapatan lain-lain</p> <p>78. Pendapatan lain-lain</p> <p>79. Pendapatan lain-lain</p> <p>80. Pendapatan lain-lain</p> <p>81. Pendapatan lain-lain</p> <p>82. Pendapatan lain-lain</p> <p>83. Pendapatan lain-lain</p> <p>84. Pendapatan lain-lain</p> <p>85. Pendapatan lain-lain</p> <p>86. Pendapatan lain-lain</p> <p>87. Pendapatan lain-lain</p> <p>88. Pendapatan lain-lain</p> <p>89. Pendapatan lain-lain</p> <p>90. Pendapatan lain-lain</p> <p>91. Pendapatan lain-lain</p> <p>92. Pendapatan lain-lain</p> <p>93. Pendapatan lain-lain</p> <p>94. Pendapatan lain-lain</p> <p>95. Pendapatan lain-lain</p> <p>96. Pendapatan lain-lain</p> <p>97. Pendapatan lain-lain</p> <p>98. Pendapatan lain-lain</p> <p>99. Pendapatan lain-lain</p> <p>100. Pendapatan lain-lain</p>		<p>LAPORAN PENYUTAN KEUANGAN PERVALUASI AKUMULASI</p> <p>1. Saldo awal</p> <p>2. Saldo akhir</p>		<p>LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</p> <p>1. Komitmen</p> <p>2. Kontingensi</p>					
<p>LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTF DAN INFORMASI LAINNYA</p> <p>1. Kualitas aset produktif</p> <p>2. Informasi lainnya</p>		<p>LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL</p> <p>1. Distribusi bagi hasil</p>		<p>LAPORAN RASIO KEUANGAN</p> <p>1. Rasio keuangan</p>		<p>LAPORAN SUDUT DAN PENVALIRAN (MAGAZIN) PERVALIRAN</p> <p>1. Sudut dan penvaliran</p>			
<p>LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA</p> <p>1. Sumber dana</p> <p>2. Penggunaan dana</p>		<p>LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD</p> <p>1. Transaksi spot</p> <p>2. Transaksi forward</p>		<p>CADANGAN KERUGAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET</p> <p>1. Cadangan kerugian penurunan nilai</p> <p>2. Penyisihan penghapusan aset</p>		<p>REKAPITULASI</p> <p>1. Rekapitulasi</p>			



Bank Muamalat Indonesia Tbk
 Laporan Keuangan
 Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
 18/12

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESI BUKAN				LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM				LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI			
Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				Per 1 Januari 2019 dan 31 Maret 2018				Per 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018				Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018			
Per 31 Maret 2019		Per 31 Desember 2018		Per 31 Maret 2019		Per 31 Desember 2018		Per 31 Maret 2019		Per 31 Desember 2018		Per 31 Maret 2019		Per 31 Desember 2018	
<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN</p> <p>1. Aset</p> <p>1.1. Kas</p> <p>1.2. Piutang</p> <p>1.3. Investasi</p> <p>1.4. Aset keuangan</p> <p>1.5. Aset non keuangan</p> <p>1.6. Aset lancar lainnya</p> <p>1.7. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.8. Aset lancar lainnya</p> <p>1.9. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.10. Aset lancar lainnya</p> <p>1.11. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.12. Aset lancar lainnya</p> <p>1.13. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.14. Aset lancar lainnya</p> <p>1.15. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.16. Aset lancar lainnya</p> <p>1.17. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.18. Aset lancar lainnya</p> <p>1.19. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.20. Aset lancar lainnya</p> <p>1.21. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.22. Aset lancar lainnya</p> <p>1.23. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.24. Aset lancar lainnya</p> <p>1.25. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.26. Aset lancar lainnya</p> <p>1.27. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.28. Aset lancar lainnya</p> <p>1.29. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.30. Aset lancar lainnya</p> <p>1.31. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.32. Aset lancar lainnya</p> <p>1.33. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.34. Aset lancar lainnya</p> <p>1.35. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.36. Aset lancar lainnya</p> <p>1.37. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.38. Aset lancar lainnya</p> <p>1.39. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.40. Aset lancar lainnya</p> <p>1.41. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.42. Aset lancar lainnya</p> <p>1.43. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.44. Aset lancar lainnya</p> <p>1.45. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.46. Aset lancar lainnya</p> <p>1.47. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.48. Aset lancar lainnya</p> <p>1.49. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.50. Aset lancar lainnya</p> <p>1.51. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.52. Aset lancar lainnya</p> <p>1.53. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.54. Aset lancar lainnya</p> <p>1.55. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.56. Aset lancar lainnya</p> <p>1.57. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.58. Aset lancar lainnya</p> <p>1.59. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.60. Aset lancar lainnya</p> <p>1.61. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.62. Aset lancar lainnya</p> <p>1.63. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.64. Aset lancar lainnya</p> <p>1.65. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.66. Aset lancar lainnya</p> <p>1.67. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.68. Aset lancar lainnya</p> <p>1.69. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.70. Aset lancar lainnya</p> <p>1.71. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.72. Aset lancar lainnya</p> <p>1.73. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.74. Aset lancar lainnya</p> <p>1.75. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.76. Aset lancar lainnya</p> <p>1.77. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.78. Aset lancar lainnya</p> <p>1.79. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.80. Aset lancar lainnya</p> <p>1.81. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.82. Aset lancar lainnya</p> <p>1.83. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.84. Aset lancar lainnya</p> <p>1.85. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.86. Aset lancar lainnya</p> <p>1.87. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.88. Aset lancar lainnya</p> <p>1.89. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.90. Aset lancar lainnya</p> <p>1.91. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.92. Aset lancar lainnya</p> <p>1.93. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.94. Aset lancar lainnya</p> <p>1.95. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.96. Aset lancar lainnya</p> <p>1.97. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>1.98. Aset lancar lainnya</p> <p>1.99. Aset tidak lancar lainnya</p> <p>2. Liabilitas</p> <p>2.1. Liabilitas lancar</p> <p>2.2. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.3. Liabilitas lancar</p> <p>2.4. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.5. Liabilitas lancar</p> <p>2.6. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.7. Liabilitas lancar</p> <p>2.8. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.9. Liabilitas lancar</p> <p>2.10. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.11. Liabilitas lancar</p> <p>2.12. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.13. Liabilitas lancar</p> <p>2.14. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.15. Liabilitas lancar</p> <p>2.16. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.17. Liabilitas lancar</p> <p>2.18. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.19. Liabilitas lancar</p> <p>2.20. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.21. Liabilitas lancar</p> <p>2.22. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.23. Liabilitas lancar</p> <p>2.24. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.25. Liabilitas lancar</p> <p>2.26. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.27. Liabilitas lancar</p> <p>2.28. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.29. Liabilitas lancar</p> <p>2.30. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.31. Liabilitas lancar</p> <p>2.32. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.33. Liabilitas lancar</p> <p>2.34. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.35. Liabilitas lancar</p> <p>2.36. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.37. Liabilitas lancar</p> <p>2.38. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.39. Liabilitas lancar</p> <p>2.40. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.41. Liabilitas lancar</p> <p>2.42. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.43. Liabilitas lancar</p> <p>2.44. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.45. Liabilitas lancar</p> <p>2.46. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.47. Liabilitas lancar</p> <p>2.48. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.49. Liabilitas lancar</p> <p>2.50. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.51. Liabilitas lancar</p> <p>2.52. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.53. Liabilitas lancar</p> <p>2.54. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.55. Liabilitas lancar</p> <p>2.56. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.57. Liabilitas lancar</p> <p>2.58. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.59. Liabilitas lancar</p> <p>2.60. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.61. Liabilitas lancar</p> <p>2.62. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.63. Liabilitas lancar</p> <p>2.64. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.65. Liabilitas lancar</p> <p>2.66. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.67. Liabilitas lancar</p> <p>2.68. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.69. Liabilitas lancar</p> <p>2.70. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.71. Liabilitas lancar</p> <p>2.72. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.73. Liabilitas lancar</p> <p>2.74. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.75. Liabilitas lancar</p> <p>2.76. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.77. Liabilitas lancar</p> <p>2.78. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.79. Liabilitas lancar</p> <p>2.80. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.81. Liabilitas lancar</p> <p>2.82. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.83. Liabilitas lancar</p> <p>2.84. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.85. Liabilitas lancar</p> <p>2.86. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.87. Liabilitas lancar</p> <p>2.88. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.89. Liabilitas lancar</p> <p>2.90. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.91. Liabilitas lancar</p> <p>2.92. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.93. Liabilitas lancar</p> <p>2.94. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.95. Liabilitas lancar</p> <p>2.96. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.97. Liabilitas lancar</p> <p>2.98. Liabilitas tidak lancar</p> <p>2.99. Liabilitas lancar</p> <p>3. Ekuitas</p> <p>3.1. Ekuitas pemilik</p> <p>3.2. Ekuitas minoritas</p> <p>3.3. Ekuitas pemilik</p> <p>3.4. Ekuitas minoritas</p> <p>3.5. Ekuitas pemilik</p> <p>3.6. Ekuitas minoritas</p> <p>3.7. Ekuitas pemilik</p> <p>3.8. Ekuitas minoritas</p> <p>3.9. Ekuitas pemilik</p> <p>3.10. Ekuitas minoritas</p> <p>3.11. Ekuitas pemilik</p> <p>3.12. Ekuitas minoritas</p> <p>3.13. Ekuitas pemilik</p> <p>3.14. Ekuitas minoritas</p> <p>3.15. Ekuitas pemilik</p> <p>3.16. Ekuitas minoritas</p> <p>3.17. Ekuitas pemilik</p> <p>3.18. Ekuitas minoritas</p> <p>3.19. Ekuitas pemilik</p> <p>3.20. Ekuitas minoritas</p> <p>3.21. Ekuitas pemilik</p> <p>3.22. Ekuitas minoritas</p> <p>3.23. Ekuitas pemilik</p> <p>3.24. Ekuitas minoritas</p> <p>3.25. Ekuitas pemilik</p> <p>3.26. Ekuitas minoritas</p> <p>3.27. Ekuitas pemilik</p> <p>3.28. Ekuitas minoritas</p> <p>3.29. Ekuitas pemilik</p> <p>3.30. Ekuitas minoritas</p> <p>3.31. Ekuitas pemilik</p> <p>3.32. Ekuitas minoritas</p> <p>3.33. Ekuitas pemilik</p> <p>3.34. Ekuitas minoritas</p> <p>3.35. Ekuitas pemilik</p> <p>3.36. Ekuitas minoritas</p> <p>3.37. Ekuitas pemilik</p> <p>3.38. Ekuitas minoritas</p> <p>3.39. Ekuitas pemilik</p> <p>3.40. Ekuitas minoritas</p> <p>3.41. Ekuitas pemilik</p> <p>3.42. Ekuitas minoritas</p> <p>3.43. Ekuitas pemilik</p> <p>3.44. Ekuitas minoritas</p> <p>3.45. Ekuitas pemilik</p> <p>3.46. Ekuitas minoritas</p> <p>3.47. Ekuitas pemilik</p> <p>3.48. Ekuitas minoritas</p> <p>3.49. Ekuitas pemilik</p> <p>3.50. Ekuitas minoritas</p> <p>3.51. Ekuitas pemilik</p> <p>3.52. Ekuitas minoritas</p> <p>3.53. Ekuitas pemilik</p> <p>3.54. Ekuitas minoritas</p> <p>3.55. Ekuitas pemilik</p> <p>3.56. Ekuitas minoritas</p> <p>3.57. Ekuitas pemilik</p> <p>3.58. Ekuitas minoritas</p> <p>3.59. Ekuitas pemilik</p> <p>3.60. Ekuitas minoritas</p> <p>3.61. Ekuitas pemilik</p> <p>3.62. Ekuitas minoritas</p> <p>3.63. Ekuitas pemilik</p> <p>3.64. Ekuitas minoritas</p> <p>3.65. Ekuitas pemilik</p> <p>3.66. Ekuitas minoritas</p> <p>3.67. Ekuitas pemilik</p> <p>3.68. Ekuitas minoritas</p> <p>3.69. Ekuitas pemilik</p> <p>3.70. Ekuitas minoritas</p> <p>3.71. Ekuitas pemilik</p> <p>3.72. Ekuitas minoritas</p> <p>3.73. Ekuitas pemilik</p> <p>3.74. Ekuitas minoritas</p> <p>3.75. Ekuitas pemilik</p> <p>3.76. Ekuitas minoritas</p> <p>3.77. Ekuitas pemilik</p> <p>3.78. Ekuitas minoritas</p> <p>3.79. Ekuitas pemilik</p> <p>3.80. Ekuitas minoritas</p> <p>3.81. Ekuitas pemilik</p> <p>3.82. Ekuitas minoritas</p> <p>3.83. Ekuitas pemilik</p> <p>3.84. Ekuitas minoritas</p> <p>3.85. Ekuitas pemilik</p> <p>3.86. Ekuitas minoritas</p> <p>3.87. Ekuitas pemilik</p> <p>3.88. Ekuitas minoritas</p> <p>3.89. Ekuitas pemilik</p> <p>3.90. Ekuitas minoritas</p> <p>3.91. Ekuitas pemilik</p> <p>3.92. Ekuitas minoritas</p> <p>3.93. Ekuitas pemilik</p> <p>3.94. Ekuitas minoritas</p> <p>3.95. Ekuitas pemilik</p> <p>3.96. Ekuitas minoritas</p> <p>3.97. Ekuitas pemilik</p> <p>3.98. Ekuitas minoritas</p> <p>3.99. Ekuitas pemilik</p> <p>3.100. Ekuitas minoritas</p>															

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Per 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018

No	Poin-Poin	Maret-19		Maret-18	
		L	SPK	L	SPK
PERFORMANSI ASET					
1	1.1. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
2	1.2. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
3	1.3. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
4	1.4. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
5	1.5. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
6	1.6. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
7	1.7. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
8	1.8. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
9	1.9. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
10	1.10. Aset produktif	100%	100%	100%	100%
INFORMASI LAINNYA					
11	2.1. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%
12	2.2. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%
13	2.3. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%
14	2.4. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%
15	2.5. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%
16	2.6. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%
17	2.7. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%
18	2.8. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%
19	2.9. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%
20	2.10. Informasi lainnya	100%	100%	100%	100%

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018

No	Rasio Keuangan	Maret-19	Maret-18
1	Rasio Likuiditas	120,5%	100,0%
2	Rasio Solvabilitas	100,0%	100,0%
3	Rasio Profitabilitas	10,0%	10,0%
4	Rasio Efisiensi	100,0%	100,0%
5	Rasio Pertumbuhan	100,0%	100,0%
6	Rasio Risiko	100,0%	100,0%
7	Rasio Kepatuhan	100,0%	100,0%
8	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
9	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
10	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
11	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
12	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
13	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
14	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
15	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
16	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
17	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
18	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
19	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%
20	Rasio Lainnya	100,0%	100,0%

LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018

No	Arus Kas	Maret-19	Maret-18
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasional	100,0%	100,0%
2	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	100,0%	100,0%
3	Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan	100,0%	100,0%
4	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
5	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
6	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
7	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
8	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
9	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
10	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
11	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
12	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
13	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
14	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
15	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
16	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
17	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
18	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
19	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%
20	Arus Kas dari Aktivitas Lainnya	100,0%	100,0%

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN
Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

No	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	Maret-19	Desember-18
1	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
2	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
3	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
4	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
5	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
6	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
7	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
8	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
9	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
10	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
11	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
12	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
13	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
14	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
15	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
16	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
17	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
18	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
19	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%
20	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan	100,0%	100,0%

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAYAKAN TRIWULANAN
Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

No	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	Maret-19	Desember-18
1	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
2	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
3	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
4	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
5	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
6	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
7	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
8	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
9	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
10	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
11	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
12	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
13	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
14	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
15	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
16	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
17	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
18	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
19	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%
20	Sumber dan Penggunaan Dana Kebayakan Triwulanan	100,0%	100,0%

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD
Per 31 Maret 2019

No	Transaksi Spot dan Forward	Maret-19
1	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
2	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
3	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
4	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
5	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
6	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
7	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
8	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
9	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
10	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
11	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
12	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
13	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
14	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
15	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
16	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
17	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
18	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
19	Transaksi Spot dan Forward	100,0%
20	Transaksi Spot dan Forward	100,0%

CADANGAN KERUGIAN PENYUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHASILAN ASET
Per 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018

No	Poin-Poin	Maret-19		Maret-18	
		Individual	Kumulatif	Individual	Kumulatif
1	1.1. Cadangan kerugian penyunyan nilai	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pis, and two columns for 2019 and 2018. Rows include ASET (Net Worth) and LIABILITAS DAN EKUITAS (Liabilities and Equity).

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Per 1 Januari dan 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pis, and two columns for 2019 and 2018. Rows include PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, LABA RUGI OPERASIONAL, and PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAIN.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., KOMPONEN MODAL, and two columns for 2019 and 2018. Rows include Modal dan Dana DIT, Modal dan Dana DIT, and KAPITAL MINIMUM.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Table with columns: No., Pos-Pis, and two columns for 2019 and 2018. Rows include TANGGAIAN KOMITMEN, KEWAJIBAN KOMITMEN, and KONTINGENSI.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pis, and two columns for 2019 and 2018. Rows include FRANK TERKAIT, FRANK TERKAIT TERKAIT, and INFORMASI LAINNYA.

LAPORAN ARUS KAS Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: Pos-Pis, and two columns for 2019 and 2018. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pis, and two columns for 2019 and 2018. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Efisiensi, and Rasio Pertumbuhan.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: Pos-Pis, and two columns for 2019 and 2018. Rows include Sifat dan jenis dana zakat, Lokasi dan jenis kegiatan, and Jumlah dana zakat.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: Pos-Pis, and two columns for 2019 and 2018. Rows include Sumber dana kebaikan, Penggunaan dana kebaikan, and Jumlah dana kebaikan.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Per 31 Desember 2019

Table with columns: No., Transaksi, and two columns for 2019. Rows include Spot and Forward transactions.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHASILAN ASET Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pis, and two columns for 2019 and 2018. Rows include Cadangan Kerugian Penurunan Nilai and Penyisihan Penghasilan Aset.

Section containing various awards and certificates, including 'Penerimaan Penghargaan' and 'Penghargaan'.

Section containing 'DEWAN PENGASAS SYARIAH', 'DEWAN KONSELOR', and 'PEMILIK BANK' with member names and shares.

KANTOR PUSAT: Muamalat Tower, Jl. Prof. Dr. Soeta Karo, 16, Jakarta, 12940, Indonesia

JUMLAH OUTLET: 83 Kantor Cabang, 150 Kantor Cabang Pembantu, 43 Kantor Kae

TERDAFTAR DAN DIWAJIBI OJK (Registered and Obligated by OJK)

Website: www.bankmuamalat.co.id

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include Kas, Piutang, dan other assets.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s.d 31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include Pendapatan, Biaya, and other income/expense items.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include Modal, Dana Cadangan, and other capital-related items.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include Aset Produktif, Aset Tidak Produktif, and other asset categories.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHASILAN ASET

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include various asset categories and their corresponding provisions.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Tanggal Laporan 31 Maret 2021

Table with columns: No, Transaksi, Nominal, Tujuan, Tagihan dan Liabilitas. Rows include Spot and Forward transactions.

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: Rasio, 2021, 2020. Rows include various financial ratios like CAR, NPL, etc.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTJENSI

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include various commitment and contingency items.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include Zakat and Waqaf source and distribution.

LAPORAN ARUS KAS

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include Cash flow items like operating, investing, and financing activities.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Tanggal Laporan 31 Maret 2021

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include Dividend distribution items.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Table with columns: No, Posi, 2021, 2020. Rows include Charity fund source and usage.

DEWAN PENGARIS SYARIAH, PENGURUS, DIREKSI, and PEMILIK BANK information.

DAFTAR: 1. Laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk per tanggal 31 Maret 2021 dan 2020... 2. Daftar dan laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2021 dan 2020... 3. Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2020... 4. Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2020... 5. Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2020...

KANTOR PUSAT: Muamalat Tower, Jl. Prof. Dr. Soeto Koro, 18, Jakarta, 12940, Indonesia. JUMLAH OUTLET: 81 Kantor Cabang, 135 Kantor Cabang Pembantu, 33 Kantor Kas.

Lampiran 1

Tabel Perhitungan Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.1
Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat
Periode 2013-2020

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Ijarah	Profitabilitas
2013	I	13.677.53	14.572.60	254.154	1,72
	II	13.453.27	14.541.267	287.475	1,66
	III	12.725.41	13.762.50	318.692	1,68
	IV	12.347.61	12.457.63	341.601	0,50
2014	I	18.905.52	20.220.51	323.049	1,44
	II	18.295.67	20.148.32	329.109	1,03
	III	18.265.43	20.620.14	373.499	0,10
	IV	12.347.61	20.257.45	410.184	0,17
2015	I	15.234.22	20.384.561	404.485	0,62
	II	14.338.68	20.324.896	409.284	0,51
	III	13.167.41	20.386.731	336.482	0,36
	IV	11.468.81	20.808.388	282.463	0,25
2016	I	1.981.797	20.757.977	281.631	0,25
	II	901.570	20.838.521	274.630	0,15
	III	846.564	21.600.750	265.335	0,13
	IV	828.761	20.900.783	256.369	0,22
2017	I	920.679	20.514.248	254.777	0,12
	II	879.001	20.451.848	251.551	0,11
	III	853.063	20.104.847	237.689	0,11
	IV	737.156	19.857.952	220.380	0,11
2018	I	776.148	19.768.934	214.949	0,15
	II	548.634	17.132.543	213.389	0,49
	III	477.305	16.855.409	212.835	0,35
	IV	437.590	16.543.871	200.279	0,08
2019	I	485.213	16.095.610	199.761	0,002
	II	461.934	15.241.515	197.405	0,002
	III	641.583	14.656.737	198.491	0,002
	IV	756.514	14.206.884	198.805	0,005
2020	I	747.406	14.049.806	198.328	0,003
	II	646.585	14.241.416	192.095	0,003
	III	576.809	14.280.255	191.725	0,003
	IV	620.075	14.478.476	191.545	0,003

Lampiran 2

Tabel Perhitungan Hasil SPSS

Tabel 4.9 Hasil Uji One Sample *Kolmogrov-Smirnov* Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	678.8883241
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.179
	Negative	-.194
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.966	.941	898.08484	1.449

a. Predictors: (Constant), ijarah, musyarakah, mudharabah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

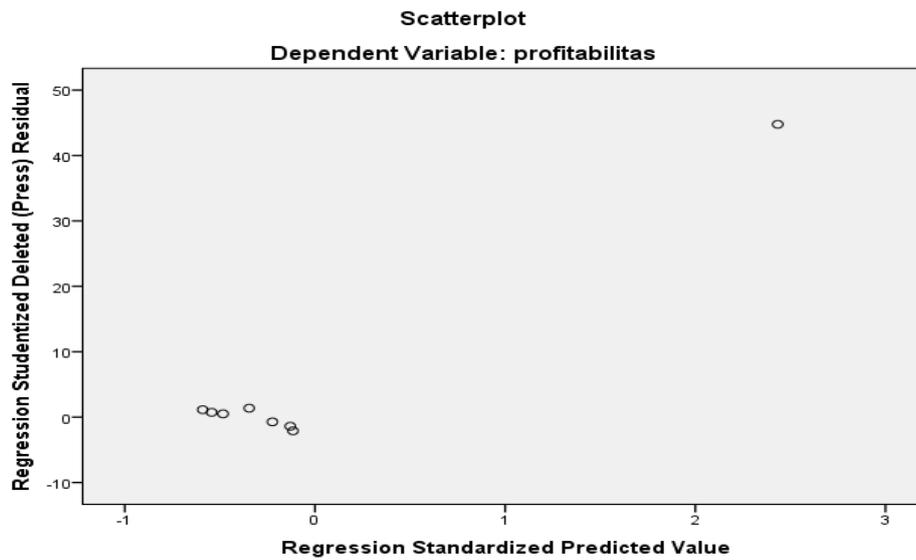
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2216.992	1923.301		1.153	.313		
	mudharabah	-.001	.000	-1.377	-7.804	.001	.271	3.689
	musyarakah	.000	.000	-1.287	-10.333	.000	.544	1.839
	ijarah	12.288	1.989	.890	6.177	.003	.406	2.460

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastitas



Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2216.992	1923.301		1.153	.313		
	mudharabah	-.001	.000	-1.377	-7.804	.001	.271	3.689
	musyarakah	.000	.000	-1.287	-10.333	.000	.544	1.839
	ijarah	12.288	1.989	.890	6.177	.003	.406	2.460

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2216.992	1923.301		1.153	.313
	mudharabah	-.001	.000	-1.377	-7.804	.001
	musyarakah	.000	.000	-1.287	-10.333	.000
	ijarah	12.288	1.989	.890	6.177	.003

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92333602.38	3	30777867.46	38.160	.002 ^b
	Residual	3226225.496	4	806556.374		
	Total	95559827.88	7			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), ijarah, musyarakah, mudharabah

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

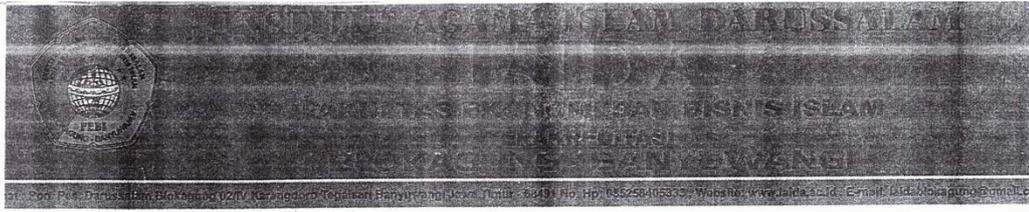
Lampiran 3

Tabel Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
a. penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.	a. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus saling selalu untung.
b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.	b. Besarnya prosentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang di pinjaman
c. Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika usaha merugi, maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.	c. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.
d. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.	d. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang <i>booming</i>
e. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil	e. Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk islam

Sumber: Antonio, 2001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ~~17131110062~~ Haniatu Mukarromah
 NIM/NIMKO : 17131110062
 PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
 FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	5 April 2021	- Latar Belakang	JH	
2.	6 April 2021	BAB I	JH	
3.	14 April 2021	Kerangka Teoritis	JH	
4.	19 April 2021	BAB II	JH	
5.	20 April 2021	Metode penelitian	JH	
6.	25 April 2021	Bab III	JH	
7.	7 Juli 2021	Bab 4	JH	
8.	9 Juli 2021	Bab 5	JH	
9.	11 Juli 2021	Bab 6	JH	

Mulai Bimbingan : 5 April 2021
 Batas Akhir Bimbingan : 11 Juli 2021

Blokagung, 11 Juli 2021

Mengetahui,
 Ketua Prodi

 Drs. EDY SUJOKO, MH

Dosen Pembimbing

 YUSUF ZAMROZKI, S.E., S.Y., M.B.

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus ditanda-tangani

Detektor Plagiarisme v. 1872 - Laporan Orisinalitas 7/25/2021 1:46:04 PM

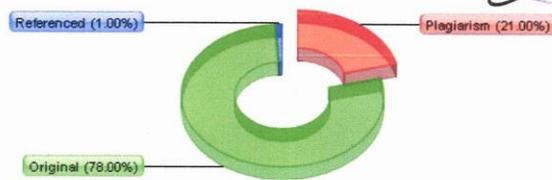
Dokumen yang dianalisis: Haniatul Mukarromah 17131110062.docx Dilisensikan ke: Aster Putra

Prasetel Perbandingan: Menulis kembali . Bahasa yang terdeteksi:

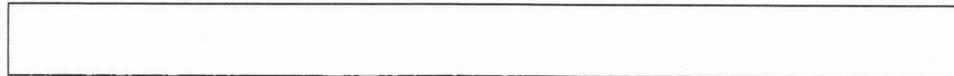
Jenis cek: Pemeriksaan Internet

Analisis tubuh dokumen terperinci:

Bagan relasi:



Grafik distribusi:



Sumber utama plagiarisme: 43

18%	1082	1. http://e-repository.unsyiah.ac.id/JAA/article/download/8775/7030
5%	315	2. http://eprints.ums.ac.id/76512/13/Naskah%20Publikasi.pdf
5%	331	3. https://dinastirev.org/JIMT/article/view/190

Rincian sumber daya yang diproses: 83 - Baik / 17 - Gagal

Catatan penting:

Wikipedia:

Buku Google:

Layanan pengarang untuk orang lain:

Anti-kecurangan:

[tidak terdeteksi]

[tidak terdeteksi]

[tidak terdeteksi]

[tidak terdeteksi]

Referensi Aktif (Url yang Diekstrak dari Dokumen):

Tidak ada URL yang terdeteksi

Url yang Dikecualikan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

URL yang disertakan:

Tidak ada URL yang terdeteksi

**PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : Haniatul Mukarromah
NIM : 17131110062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Pengaruh pembiayaan muharabah
musyarakah ijarah terhadap
profitabilitas Bank Muamalat
di Indonesia

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Minggu tanggal 15 Juli 2021.

Blokagung, 23 Oktober 2021

Mengetahui,

Pembimbing


(Yusuf Zuhrodi, S.E., S.P.M.E.)

Dekan


Lely Ana Perawati Ekaningsih, SE, MH, MM.
NIP. 3150425027901

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Haniatul Mukarromah
NIM : 17131110062
TTL : Banyuwangi, 22 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Telp. : 081354927929
Alamat : Dsn. Pannyangkalang , Ds. Rannayya,
RT/RW 001/002, Kec, Bajeng,
Kab, Gowa. Sulawesi Selatan.

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah / Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD	2003	2009	SDN Bontonompo	
SMP	2009	2012	SMP Negeri 1 Bajeng	
SMA	2012	2017	SMA Darussalam Blokagung	BAHASA
S1	2017	2021	Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Nonformal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
Ula	2015	2018	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Wustho	2018	2019	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Ulya	2019	2021	Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Banyuwangi, 15 Agustus 2021

Haniatul Mukarromah